



AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER

BUKU III B

**BORANG INSTITUSI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU) MEDAN
DAN LAMPIRAN**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MEDAN
2017**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	1
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	11
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	31
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	34
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	42
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	48
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	61

BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER*

IDENTITAS

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Sumatera Utara
Alamat : Jln. Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Padang Bulan,
Medan
No. Telepon : (061) – 8211 633
No. Faksimili : (061) – 8211 633
Homepage dan E-Mail : <http://www.usu.ac.id>
Nomor dan Tanggal
SK Pendirian Institusi : PP No 56 Tahun 2003 (tanggal 11 November 2003)
Pejabat yang Menerbitkan SK : Presiden RI: Megawati Soekarnoputri

Identitas berikut ini mengenai Unit Pengelola Program Studi Magister:

Nama Unit Pengelola
Program Studi Magister : Fakultas Ilmu Budaya
Alamat : Jl. Universitas No.19 Kampus USU Padang Bulan
No. Telepon : (061) – 8215 956
No. Faksimili : (061) – 8215 956
Homepage dan e-mail : <http://www.fs.usu.ac.id>
Nomor dan Tanggal
SK Pendirian Unit Pengelola
Program Studi Magister:

Pejabat yang Menerbitkan SK:

Program studi yang dikelola oleh Unit Pengelola Program Studi Magister:

1. PS Magister Linguistik (Jenjang pendidikan Magister/S2)
1. PS Magister Penciptaan Dan Pengkajian Seni (Jenjang pendidikan Magister/S2)
2. PS Magister Ilmu Sejarah (Jenjang pendidikan Magister/S2)
3. PS Magister Bahasa Inggris (Jenjang pendidikan Magister/S2)

**Isian selanjutnya adalah informasi yang mencakup semua program studi
dalam Unit Pengelola Program Studi Magister:**

Keterangan:

* Borang ini diisi oleh **unit pengelola program studi magister**. Unit pengelola adalah lembaga yang melakukan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran) terutama dalam rangka *resource deployment and mobilization*, untuk penjaminan mutu program studi. Unit pengelola program studi ditentukan oleh perguruan tinggi masing-masing, misalnya pada jurusan, departemen, fakultas, program pascasarjana, sekolah, sekolah pascasarjana, atau sekolah tinggi.

IDENTITAS PENGISI BORANG

Nama : Dr. Budi Agustono, M.A.
NIDN : 0005086002
Jabatan : Penanggungjawab
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama : Prof. Drs. Mauly Purba, M.A., Ph.D
NIDN : 0029086106
Jabatan : Ketua
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama : Dra. Heristina Dewi, M.Pd
NIDN : 0027056012
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

Nama : Prof. Dr. Ikhwanudin Nasution, M.Si
NIDN : 0025096203
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : □□-□□-□□□□
Tanda Tangan :

STANDAR 1

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian di tingkat unit pengelola program studi magister

1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi magister, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya (FIB USU) sebagai Unit Pengelola Program Studi Magister di dalam proses merumuskan dan menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian (VMTSSP) sebagai sebuah institusi pendidikan yang mengelola empat Program Studi Magister, yaitu: Program Studi Magister Linguistik, Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Program Studi Magister Ilmu Sejarah, dan Program Studi Magister Bahasa Inggris. Proses perumusan tersebut diawali dengan pengumpulan dan pengayaan data terkait perkembangan sosial budaya masyarakat, lingkungan, seni, tuntutan masyarakat dan perubahan zaman. Hal ini dilakukan lewat studi kepustakaan dan sumber informasi lainnya seperti media sosial, termasuk media cetak maupun elektronik. Data yang diperoleh kemudian dijadikan salah satu poin penting dalam acuan perumusan VMTSSP Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.

Untuk memperoleh gambaran dan masukan yang lebih konkrit lagi, dalam proses perumusan VMTSSP Fakultas Ilmu Budaya USU, maka dilakukan pengayaan informasi lebih jauh dengan membaca dan mempelajari beberapa dokumen VMTSSP dari beberapa unit pengelola yang ada di Indonesia, termasuk VMTSSP Prodi Magister yang ada di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta; Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Jatinangor; Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Jakarta; Fakultas Ilmu Budaya Udayanan Denpasar Bali; dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Aspek-aspek terkait kerangka berpikir, cita-cita, tantangan, keunggulan, serta kerealistikan dari masing-masing VMTSSP dicoba untuk dipahami dan dimanfaatkan menjadi inspirator di dalam perumusan dan penyusunan VMTSSP Program Studi Magister di Fakultas Ilmu Budaya USU.

Informasi yang tidak kalah pentingnya juga diperoleh dari para *stakeholder* yang telah memanfaatkan jasa para alumni Program Studi Magister FIB USU, yaitu antara lain: institusi pendidikan bahasa dan budaya, para usahawan di bidang industri kepariwisataan, seni, budaya, dan para pelaku ekonomi kreatif. Demikian pula dengan pemerintah daerah serta lembaga-lembaga swasta lainnya yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa, seni dan budaya. Masukan-masukan penting juga diperoleh oleh Fakultas Ilmu Budaya USU, ketika seluruh Ketua/Sekretaris dan dosen Program Studi Magister yang ada di Fakultas Ilmu Budaya USU melaksanakan kegiatan Sosialisasi Program Studi ke Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, dan lain-lainnya. Di samping memperkenalkan program studi magister serta memasarkan program, tentunya para pelaksana kegiatan sosialisasi juga mendengarkan masukan-masukan dari mereka-mereka yang juga kelak akan menjadi *stakeholder*.

Melalui kegiatan di fase awal ini juga Fakultas Ilmu Budaya USU tidak saja hendak mengumpulkan data kekinian, tetapi juga untuk berusaha memahami konsep nilai-nilai sosial budaya yang berubah sebagai dampak perubahan masyarakat. Data yang diperoleh inilah yang digunakan sebagai gagasan dasar berpikir di dalam menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang diformulasikan sebagai landasan pencapaian masa mendatang.

Kemudian ketika informasi dan data terkait telah terkumpul, maka pimpinan fakultas, dalam hal ini dekanat, secara resmi mengundang semua unsur sivitas akademika yang ada di FIB USU untuk duduk bersama melakukan pertemuan dan rapat. Setelah melalui diskusi yang panjang, maka sebuah tim yang terdiri dari dekanat, para guru besar, para ketua dan sekretaris program studi magister, serta para pakar yang dinilai memiliki kompetensi yang paling layak diminta untuk menyusun dan memformulasikan *draft* visi, misi, tujuan dan sasaran. Tentulah penyusunan *draft* ini dilakukan dengan selalu mengacu dan mencermati visi dan misi Universitas Sumatera Utara sebagai institusi induk. Adapun visi dan misi Universitas Sumatera Utara (USU) dapat dirujuk melalui laman web resmi, pada <http://www.usu.ac.id>, seperti pada gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1.1: Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sumatera Utara
pada Laman Web Resmi



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
UNIVERSITY OF SUMATERA UTARA

Visi, Misi, dan Tujuan

Ditayangkan: 15 September 2016

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan

Visi unit pengelola program studi magister

Dengan selalu berpedoman pada garis-garis kebijakan yang terkandung di dalam visi dan misi USU, maka ditetapkanlah Visi Unit Pengelola Program Studi Magister - Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai berikut: *"Pada tahun 2025 FIB USU menjadi institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kebudayaan, yang unggul, terkemuka, dan bertaraf internasional."* Dengan visi ini maka pimpinan fakultas bertugas mengelola dan menata setiap perangkat dan pelaku akademik di fakultas untuk menjadikan FIB USU menjadi institusi yang unggul dan terkemuka di dalam bidang kebudayaan guna menghadapi tantangan ke depan dan memenuhi tuntutan serta persaingan yang ketat di pasar/masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional secara berkesinambungan.

1.1.2 Misi unit pengelola program studi magister

- (1) Melaksanakan dan mengelola Program Studi Magister, Fakultas Ilmu Budaya secara terencana, terintegrasi, dinamis dan berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan, dengan kompetensi unggul di dalam ilmunya yang memiliki daya saing di aras lokal, nasional, dan internasional.
- (2) Melaksanakan penelitian yang hasilnya terpublikasi dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional, serta terdiseminasi kepada para *stakeholder* secara luas.
- (3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang terencana, melembaga, terukur, dinamis, dan berorientasi pada jumlah dan kualitas, terutama dalam pengembangan dan pendokumentasian nilai budaya masyarakat.
- (4) Mengangkat Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai “rumah” berkarya untuk menumbuhkembangkan kemampuan intelektualitas lulusan yang berkepribadian dan memperkuat nilai-nilai pluralitas budaya bangsa.
- (5) Membangun kerjasama di berbagai bidang dalam konteks ilmu budaya dengan institusi pendidikan di dalam dan di luar negeri, menuju pengakuan internasional.

1.1.3 Tujuan unit pengelola program studi magister

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul, berkepribadian serta memiliki daya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- (2) Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas tinggi dalam bidang kebudayaan dan nilai budaya bangsa.
- (3) Terwujudnya Program Studi Magister yang mendapat kepercayaan masyarakat luas, yang memiliki kredibilitas yang baik di dalam melahirkan lulusan yang unggul, memiliki kompetensi, serta kemampuan di dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pasar lokal, nasional, maupun internasional.
- (4) Terwujudnya Program Studi Magister sebagai “rumah” berkarya untuk menumbuhkembangkan lulusan yang berkarakter, berprestasi, dan beretika, yang fungsional bagi seluruh sivitas akademika.

- (5) Terwujudnya pengakuan internasional dan kerjasama di berbagai bidang ilmu budaya dengan berbagai institusi pendidikan di dalam dan luar negeri

1.1.4 Sasaran dan strategi pencapaian

- (1) Terwujudnya proses pembelajaran yang disiplin dan berkualitas, terencana dan terintegrasi, yang disusun dalam format silabus, GBBP (RPP), SAP, dan Kontrak Perkuliahan.
- (2) Tersedianya infrastruktur dan manajemen tata kelola program studi magister dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber daya agar dapat mendukung proses belajar-mengajar yang terarah dan efektif.
- (3) Menjadi mitra kerja bagi institusi pemerintahan dan swasta di dalam berbagai bidang keilmuan.
- (4) Menjadi rujukan pemangku kepentingan di aras lokal, nasional dan internasional khususnya di bidang kebudayaan, baik melalui publikasi cetak maupun lewat mesin pencari Google dan Yahoo tentang publikasi penelitian yang tersebar di jurnal terakreditasi dan media daring lainnya.
- (6) Menjadi “rumah” berkarya, berprestasi dan menumbuh kembangkan kemampuan lulusan yang berkepribadian.
- (7) Memperoleh pengakuan predikat akreditasi yang paling baik dari BAN-PT.

Selanjutnya, pengejawantahan misi, tujuan dan sasaran Program Studi Magister Fakultas Ilmu Budaya USU ini, sebagaimana tertuang di dalam Renstra Fakultas akan diupayakan untuk dicapai/direalisasikan dengan tahapan-tahapan waktu yang terukur seperti yang tertuang di dalam tabel berikut ini.

Indikator Capaian	Kondisi sekarang (2017)	Target tahun 2021
• Meningkatnya IPK rata-rata mahasiswa FIB	• 3,35	• 3,8
• Meningkatnya kemampuan rata-rata bahasa Inggris (TOEFL)	• 500	• 550
• Meningkatnya kehadiran dosen Prodi Magister FIB dalam memberikan perkuliahan	• 96%	• 98,0%
• Meningkatnya kehadiran keseluruhan mahasiswa Prodi Magister FIB dalam mengikuti perkuliahan, praktek maupun kegiatan laboratorium	• 97%	• 98,5%
• Meningkatnya percepatan kelulusan mahasiswa	• 2 tahun 4 bulan	• 2 tahun
• Meningkatnya jumlah penelitian dan hasil penelitian	• 40 judul	• 70 judul
• Meningkatnya jumlah pengabdian pada masyarakat	• 20 judul	• 60 judul
• Meningkatnya kualifikasi dosen	• orang S3	• orang S3
• Meningkatnya jumlah dosen tetap Prodi Magister	• 56	• 70
• Meningkatnya jumlah Jabatan Guru Besar	• 12	• 20
• Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah/buku, dll	• 30 judul	• 60 judul
• Meningkatnya jumlah kerjasama internasional	• 5 lembaga	• 15 lembaga
• Meningkatnya akreditasi untuk 4 (empat) Program studi Magister	• B, C	• A,A,A,A
• Tracer study	• 1 kali/tahun	• 2 kali/tahun

Untuk mencapai target kinerja fakultas seperti tertuang di dalam tabel di atas, maka diupayakan penahapan pekerjaan dan capaian yang disasar pertahunnya, seperti tersebut pada tabel berikut ini:

Kegiatan/Tindakan	2017	2018	2019	2020	2021
Mengemas perkuliahan yg lebih efektif baik dari segi metode pembelajaran maupun materi, sehingga dapat meningkatkan IPK mahasiswa secara berkesinambungan	3,35	3,50	3.60	3.70	3.80
Mengemas perkuliahan Bahasa Inggris yg lebih efektif dan menarik baik dari segi metode pembelajaran maupun materi dan mendorong mahasiswa untuk membentuk English Club untuk bisa menambah wawasan dan kemampuan/ <i>fluency</i> berbahasa Inggris, sehingga nilai TOEFL mahasiswa naik.	500	510	528	540	550
Peningkatkan motivasi dan pengawasan kehadiran dosen	96%	96,5%	97%	97,4%	98%
Peningkatan motivasi dan efektivitas kehadiran mahasiswa	97%	97,5%	97,8%	98%	98,5%
Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan program perkuliahan tepat waktu	2 thn 4 bln	2 thn 2 bln	2 thn	2 thn	2 thn
Melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian dan meningkatkan produktivitas penelitian dosen	40 judul	48 judul	56 judul	64 judul	70 judul
Melaksanakan pelatihan penulisan proposal pengabdian pada masyarakat dan meningkatkan produk pengabdian masyarakat yang berkualitas tinggi	20 judul	28 judul	35 judul	50 judul	60 judul

Kegiatan/Tindakan	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan dan memotivasi dosen untuk mencapai jabatan Guru Besar	12 orang	14 orang	16 orang	18 orang	20 orang
Meningkatkan jumlah dosen tetap Prodi Magister FIB USU	56 orang	60 orang	65 orang	68 orang	70 orang
Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah di jurnal Internasional/Buku	30 judul	35 judul	40 judul	50 judul	60 judul
Meningkatkan kerjasama internasional	5 lembaga	7 lembaga	10 lembaga	13 lembaga	15 lembaga
Meningkatkan akreditasi 4 program studi magister	B C - -	A B B B	A, A, B, B	A,A, B, B	A,A,A,A
Tracer study pertahun	1 kali/thn	1 kali/thn	1 kali/thn	2 kali/thn	2 kali/thn

1.2 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan unit pengelola program studi magister.

Upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan: pertama, pendekatan yang dapat memberikan pemahaman konseptual dan kedua, pemahaman yang memberikan kemampuan untuk melakukan tindakan atas pemahaman konseptuan dimaksud. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan arahan dan pemahaman kepada sivitas akademika bahwa institusi ini adalah institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdisiplin didalam melaksanakan proses pembelajaran dan bertujuan untuk melahirkan magister yang berkualitas, berkarakter dan beretika serta memiliki kompetensi yang tinggi. Dan oleh karena itu semua sivitas akademika di Fakultas Ilmu Budaya harus menempatkan institusi ini pada posisi institusi yang berkualitas.

Dalam rangka mencapai sosialisasi yang efektif, efisien serta maksimal maka diseminasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: pembuatan website fakultas di media sosial, penerbitan Buku Panduan Akademik Fakultas, mendistribusikan brosur dan pembuatan banner yang dipajang di depan pintu masuk ruangan fakultas. Sosialisai kepada sivitas akademika juga dilakukan melalui pertemuan-pertemuan rapat rutin dosen, lokakarya, dan peninjauan kurikulum serta pada saat penerimaan mahasiswa baru. Lewat media sosial sosialisasi visi misi ini tetap dilaksanakan, khususnya menginformasikan tentang kegiatan yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan di fakultas, sehingga sivitas akademika fakultas selalu memperoleh informasi terkini tentang perkembangan di fakultas.

Evaluasi tentang pemahaman visi misi ini dilakukan di tingkat program studi, tepatnya ketika mengevaluasi dan meninjau kurikulum yang sedang berlangsung. Sejauh ini pemahaman dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa maupun *stakeholder* tentang visi, misi, tujuan dan sasaran FIB sangat baik dan dipahami secara benar. Kendati demikian usaha sosialisasi ini masih terus dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun pemahaman yang lebih baik lagi di kalangan sivitas akademika khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa baru dan khalayak umum.

Gambar 1.1:
Sosialisasi Seluruh Prodi FIB USU (termasuk Prodi Magister)
yang Dibuka oleh Dekan Tahun 2016



Gambar 1.2: Suasana Persiapan Sosialisasi
Prodi-prodi Magister FIB USU Tahun 2016



2.1 Tata Pamong

Tata pamong merupakan suatu tatanan aturan atau sistem kerja yang dapat menjadikan kepemimpinan, pengelolaan, dan penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif di sebuah institusi/fakultas yang mengelola departemen/program studi. Fokus utama dalam tata pamong dimaksud antara lain adalah bagaimana kebijakan dan strategi dapat disusun sehingga dapat memilih pemimpin dan pengelola institusi/fakultas/program studi yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab, dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Tata pamong di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) USU sudah berjalan dengan baik. Di dalam pelaksanaannya ada sinergi dan saling mendukung antara satu elemen dengan elemen lainnya, baik di dalam aktivitas yang bersifat akademik maupun yang non-akademik. Kondisi ini tentu sangat menentukan hasil pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas yang sudah ditetapkan secara tertulis. Hal ini tercapai terutama disebabkan pimpinan fakultas dan program studi dipilih dan ditetapkan berdasarkan kredibilitas yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan tertulis yang ditetapkan oleh fakultas serta berusaha semaksimal mungkin untuk menempatkan orang yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi yang didudukinya.

Untuk mendapatkan pengelola yang kredibel seperti dimaksudkan di atas maka pada pelaksanaannya harus mengikuti peraturan tertulis yang sudah diterbitkan sebagai pedoman pelaksanaan pemilihan pengelola. Peraturan pemilihan dimaksud tertuang di dalam Keputusan Rektor No. 455/UN5.1R/SK/SDM/2016 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 dan Keputusan Rektor USU No. 2401/H5.1.R/SK/SDM/2010 tentang Tata Cara Penjaringan Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel di Lingkungan Fakultas Pada Universitas Sumatera Utara Periode 2010-2015

Di dalam Keputusan Rektor USU No 455/UN5.1R/SK/SDM/2016 dijelaskan bahwa untuk seorang calon Dekan maka ditentukan bahwa yang bersangkutan adalah

orang yang memiliki moral, integritas dan tanggung jawab yang tinggi. Calon Dekan juga harus memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan manajerial yang professional serta memiliki wawasan dan visi yang luas tentang pendidikan tinggi dan manajemen perguruan tinggi. Calon Dekan merupakan dosen Pegawai Negeri Sipil USU pada Fakultas Ilmu Budaya USU minimal 5 (lima) tahun serta memiliki latar belakang pendidikan S3 dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh DIKTI dalam bidang ilmu yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya. Setiap calon harus memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan belum berusia 60 (enampuluh) tahun.

Sementara itu pada Keputusan Rektor USU No. 2401/H5.1.R/SK/SDM/2010 tentang penjaringan dan pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi dinyantakan bahwa para calon harus orang yang memiliki komitmen dan moral yang baik dan merupakan dosen Pegawai Negeri Sipil USU pada Fakultas Ilmu Budaya USU minimal 3 (tiga) tahun. Para calon juga memiliki latar belakang pendidikan S2 dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh DIKTI dalam bidang ilmu yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan belum masuk pada usia pensiun. Tentu saja ketentuan ini bertujuan agar aspek kredibilitas dalam pengelolaan fakultas dan program studi terpenuhi dengan baik sehingga menunjang kearah pencapaian visi misi. Ketentuan tertulis ini menjadi panduan dan rujukan bagi fakultas pada setiap kali terjadi regenerasi kepemimpinan fakultas dan program studi.

Dalam proses pemilihan Dekan dan Ketua Program Studi, ketentuan tertulis ini diumumkan secara terbuka dan transparan oleh Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF) sehingga dapat diketahui semua pihak tanpa kecuali dan unsur keadilan penyebaran informasi terpenuhi. Pengumuman ini selain dicantumkan secara terbuka pada papan pengumuman fakultas juga disampaikan kepada setiap dosen melalui surat yang disampaikan ke Program Studi dan menjadikan aturan dan ketentuan tersebut sebagai lampiran. Dengan demikian semua pihak yang memenuhi syarat dan ketentuan tertulis ini dapat mencalonkan diri untuk dipilih. Pengelolaan Fakultas dan Program Studi pada prinsipnya dilaksanakan secara integratif dan koordinatif. Dalam hal ini semua kegiatan dan tugas rutin diserahkan kepada individu yang dianggap kredibel dan layak serta diyakini dapat bertanggungjawab dengan tugas dan jabatannya. Hal ini dimaksudkan agar visi, misi, tujuan dan target fakultas tercapai dengan baik dalam periode waktu yang ditetapkan.

Pada jenjang yang lebih tinggi, perubahan USU menjadi BHMN melalui PP 56 tahun 2003 mengharuskan USU melakukan perubahan tata pamong. Perubahan ini terjadi lagi tahun 2014 karena status USU berubah menjadi PTN BH melalui PP. No. 16 tahun

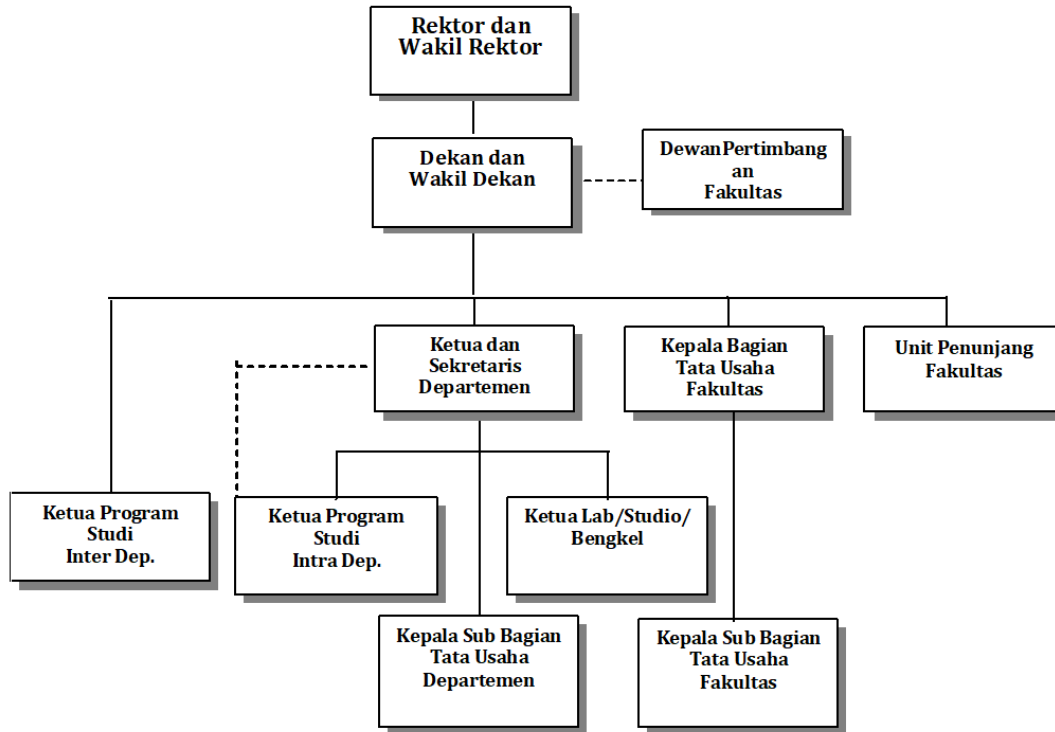
2014. Perubahan ini mengharuskan USU melakukan perubahan tata pamong yang lebih efektif, efisien, berkelanjutan dan akuntabel. Pengelolaan Fakultas dan Program Studi pada prinsipnya dilakukan secara integratif dan koordinatif. Untuk itu Majelis Wali Amanat (MWA) USU mengeluarkan Surat Keputusan No 10 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara. Dalam surat keputusan ini telah ditetapkan Konsep Dasar, Bagan dan Rincian Tugas Unsur Organisasi Universitas Sumatera Utara. Struktur organisasi USU yang baru terdiri dari unsur-unsur berikut.

1. Organisasi Sentral yakni: Majelis Wali Amanat, Dewan Audit, Unit Usaha Komersial, Senat Akademik, Pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor), Dewan Guru Besar, Sekretaris Eksekutif, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Mutu;
2. Unsur Pelaksana Akademik yakni: Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Unsur Pelaksana Administratif yakni: Biro Akademik, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Keuangan, Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian, Biro Perencanaan dan Kerjasama, Biro Pengembangan dan Pemeliharaan Aset;
4. Unsur Penunjang yakni: Perpustakaan dan Sistem Informasi, Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan, Unit Usaha Non Komersial, Unit Pengadaan, Unit Penunjang Lainnya.

2.2 Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Fakultas

Struktur organisasi Fakultas serta tugas / fungsi dari tiap unit tercatat dan didokumentasikan Fakultas sedemikian rupa sehingga dapat dirujuk dan dianalisis. Struktur organisasi Fakultas serta tugas / fungsi dari tiap unit digambarkan dan diuraikan sebagai berikut.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS



Pimpinan Universitas

Rektor	: Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum.
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Ir. Rosmayati, M.S.
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. dr. Mhd. Fidel Ganis Siregar, M.Ked (OG), Sp,Og (K)
Wakil Rektor III	: Drs. Mahyuddin, M.I.T., Ph.D.
Wakil Rektor IV	: Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME.
Wakil Rektor V	: Ir. Luhut Sihombing, M.P.

Pimpinan Fakultas

Dekan	: Dr. Budi Agustono, M.S.
Wakil Dekan I	: Prof. Drs. Maully Purba, M.A., Ph.D.
Wakil Dekan II	: Dsra. Heristina Dewi, M.Pd.
Wakil Dekan III	: Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

..

DEWAN PERTIMBANGAN FAKULTAS

Ketua	: Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.
Sekretaris	: Prof. Pujiati, M.Soc.S.c., Ph.D.
Anggota	: Dr. Budi Agustono, M.S. Prof. Drs. Maully Purba, M.A., Ph.D. Dra. Heristina Dewi, M.Pd. Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si. Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Robert Sibarani, M.S.
Prof. Drs. Syaifuddin, M.A., Ph.D.
Prof. Dr. Syahron Lubis, M.A.
Prof. M. Husnan Lubis, M.A., Ph.D.
Prof. Dra. Pujiati, M.Soc., S.c., Ph.D.
Drs. Jhonson Pardosi, M.Si., Ph.D.
Dra. Swesana Mardia Lubis, M.Hum.
Hotlan Siahaan, S.Sos., M.I.Kom.
Dr. Diah Syafitri Handayani, M.Litt.
Drs. Haris Sutan Lubis, M.Hum.
Dr. Deliana, M.Hum.
Drs. Edi Sumarno, M.Hum.
Dr. Rozanna Mulyani, M.A.
Drs. Warisman Sinaga, M.Hum.
Arifninetrirosa, SST.,M.A.
Dra. Rahlina Muskar, M.Hum., Ph.D.
Prof. Hamzon Situmorang, M.S., Ph.D.
Ishak, S.S., M.Hum.
Mhd Pujiono, S.S, M.Hum., Ph.D.
Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.
Drs. Suprayitno, M.Hum., Ph.D.
Dr. Drs. Ridwan Hanafiah, S.H., M.A.
Dr. Eddy Setia, M.Ed., TESP.

PROGRAM STUDI (S3)

Program Studi Linguistik (S3)

Ketua : Dr. Eddy Setia, M.Ed, TESP.
Sekretaris : Dr. Mulyadi, M.Hum.

PROGRAM STUDI (S2)

Program Studi Linguistik (S2)

Ketua : Dr. Eddy Setia, M.Ed, TESP.
Sekretaris : Dr. Dra. T. Thyrhaya Zein, M.A.

Program Studi Pengkajian dan Penciptaan Seni (S2)

Ketua : Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.
Sekretaris : Drs. Torang Naiborhu, M.Hum.

Program Studi Sejarah (S2)

Ketua : Drs. Suprayitno, M.Hum., Ph.D.
Sekretaris : Dra. Lila Pelita Hati, M.Si.

Program Studi Bahasa Inggris (S2)

Ketua :-
Sekretaris : Dr. Drs. Umar Mono, Dipl.Trans., M.Hum.

PROGRAM STUDI (S1)

Program Studi Sastra Indonesia (S1)

Ketua : Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP.
Sekretaris : Drs. Amhar Kudadiri, M.Hum.

Program Studi Sastra Inggris (S1)

Ketua : Dr. Deliana, M.Hum.
 Sekretaris : Rahmadsyah Rangkuti, M.A., Ph.D
 Program Studi Sastra Jepang (S1)
 Ketua :Prof. Drs. Hamzon Situmorang, M.S., Ph.D.
 Sekretaris : Adriana Hasibuan, S.S., M.Hum.
 Program Studi Sastra Cina (S1)
 Ketua :Mhd. Pujiono, M.Hum., Ph.D.
 Sekretaris :Niza Ayuningtias, S.S., MTCSOL.
 Program Studi Sastra Arab (S1)
 Ketua :Dra. Rahlina Muskar, M.Hum., Ph.D.
 Sekretaris : Drs. Bahrum saleh, M.Ag.
 Program Studi Etnomusikologi (S1)
 Ketua :Arifninetriroza, SST., M.A.
 Sekretaris : Drs. Bebas Sembiring, M.Pd.
 Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1)
 Ketua :Ishak, S.S., M.Hum.
 Sekretaris :Laila Hadri Nasution, S.Sos, M.P.
 Program Studi Sastra Batak (S1)
 Ketua : Drs. Warisman Sinaga, M.Hum.
 Sekretaris : Drs. Flansius Tampubolon, M.Hum.
 Program Studi Sastra Melayu(S1)
 Ketua :Dr. Rozanna Mulyani, M.A.
 Sekretaris :Dra. Mardiah Mawar Kembaren, M.A., Ph.D.
 Program Studi Ilmu Sejarah (S1)
 Ketua : Drs. Edi Sumarno, M.Hum.
 Sekretaris : Dra. Nina Karina, M.SP.

PROGRAM STUDI (D3)

Program Studi Bahasa Inggris (D3)
 Ketua : Dra. Swesana Mardiah Lubis, M.Hum.
 Sekretaris : -
 Program Studi Bahasa Jepang (D3)
 Ketua : Dr. Diah Safitri Handayani, M.Litt.
 Sekretaris :Zulnaidi, S.S., M.Hum.
 Program Studi Perjalanan Wisata (D3)
 Ketua : Drs. Jhonson Pardosi, M.Si., Ph.D.
 Sekretaris : Mukhtar, S.Sos., S.Par., M.A.
 Program Studi Perpustakaan (D3)
 Ketua :Hotlan Siahaan, S.Sos., M.I.Kom.
 Sekretaris : -

BAGIAN TATA USAHA

Kep. Bag. Tata Usaha : Dra. Aznaini, M.Pd.
 Kasub. Kepegawaian : Zulfan Husairi
 Kasub. Keuangan : Zulham Muchtar, SE., S.Par.
 Kasub. Umum &
 Perlengkapan : Rasmadi, S.H
 Kasub. Akademik : Kasnawati, S.E.
 Kasub. Kemahasiswaan : Henok Tinambunan, S.E.

2.2.1 Fakultas

Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 10 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara pada Bab I Ketentuan Umum pasal 1 butir 11, serta Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No 701/UN5.1.R/SK/SPB/2013 tentang Peraturan Akademik Program Pendidikan Sarjana Universitas Sumatera Utara bahwa Fakultas adalah satuan struktural pada Universitas Sumatera Utara yang mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional, dan/atau vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Oleh karena itu, tugas umum Fakultas Ilmu Budaya dalam tata kelola ialah mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan akademik dan vokasi dalam perangkat ilmu budaya.

Untuk itu Fakultas mempunyai elemen dan struktur organisasi yang terdiri dari:

- (1) Dekanat;
- (2) Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF);
- (3) Program Studi
- (4) Unit Penunjang Fakultas/Laboratorium;
- (5) Bagian dan Sub Bagian Administrasi;

Dalam konteks FIB USU struktur organisasi yang ada sampai saat ini dianggap baik karena semua elemen dapat berjalan dengan efektif. Struktur yang ada dapat difahami dengan mudah dan kordinasi berjalan baik. Semua elemen dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpadu dan bersinergi dan memberikan pelayanan dan kontribusi yang relatif maksimal. Tugas dan fungsi masing-masing elemen yang ada tercatat dan didokumentasikan dengan baik oleh fakultas. Dokumentasi yang ada dapat ditinjau dan diubah sesuai dengan perkembangan lingkungan dan kebutuhan Fakultas.

Lebih jauh, struktur oragnisasi yang ada saat ini menjamin terlaksananya semua kegiatan fakultas. Kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik yang direncanakan, 95% terlaksana secara efektif dan efisien dan memberi manfaat maksimal kepada civitas akademika, pemerintah dan masyarakat umum.

2.2.2 Program Studi

Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No 701/UN5.1.R/SK/SPB/2013 juga menjelaskan bahwa program studi adalah satuan penyelenggaraan pendidikan akademik, profesional dan vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan

sasaran kurikulum. Program Studi dapat dikelola oleh Departemen, lintas Departemen dan lintas Fakultas.

Pembukaan dan/atau penutupan Program Studi pada setiap Departemen ditetapkan oleh Rektor setelah memperoleh pertimbangan Senat Akademik (SA) berdasarkan usulan Dekan yang disusun dalam suatu proposal yang komprehensif. Usulan Dekan tentang pembukaan dan/atau penutupan Program Studi pada setiap Departemen disampaikan kepada Rektor setelah memperoleh pertimbangan DPF.

Program studi dipimpin oleh seorang ketua dibantu seorang sekretaris. Ketua dan sekretaris program studi jenjang S1 adalah dosen dalam bidang ilmu yang dikelola, memiliki jabatan minimal lektor, latar belakang pendidikan minimal S2 atau setara dari perguruan tinggi yang diakui oleh Dikti, memiliki komitmen dan moral yang baik dan telah bekerja di departemen bersangkutan secara terus menerus selama minimal 3 (tiga) tahun. Ketua dan sekretaris program studi jenjang S2 dan S3 adalah Guru Besar dan atau dosen dalam bidang ilmu yang dikelola, memiliki jabatan minimal lektor, latar belakang pendidikan S3 atau setara dari perguruan tinggi yang diakui oleh Dikti, memiliki komitmen dan moral yang baik dan telah bekerja di departemen bersangkutan secara terus menerus selama minimal 3 (tiga) tahun.

Kurikulum Program Studi disusun oleh departemen dan/atau fakultas dalam suatu proposal yang komprehensif dan telah memperoleh pertimbangan DPF, dengan berpedoman pada ketentuan penyusunan kurikulum bidang ilmu terkait, serta visi dan misi universitas.

2.2.3 Unit Penunjang Fakultas

Unit Penunjang Fakultas (UPF) seperti laboratorium mempunyai fungsi sebagai tempat melakukan kegiatan sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok Departemen sesuai dengan ketentuan bidang yang bersangkutan. Pembukaan dan/atau penutupan Laboratorium pada setiap Departemen ditetapkan oleh Rektor berdasarkan usulan Dekan dalam suatu proposal yang komprehensif.

Usulan Dekan tentang pembukaan dan/atau penutup UPF/Laboratorium disampaikan kepada Rektor setelah memperoleh pertimbangan DPF. UPF dipimpin oleh seorang Dosen yang memiliki jabatan atau gelar akademik tertinggi sesuai dengan kompetensi.

Sejauh ini struktur organisasi yang ada dianggap baik dan berjalan dengan efektif. Struktur yang ada mudah difahami dan dapat dilaksanakan secara integratif antara unit

yang satu dengan yang lain. Tugas masing-masing unit pula tercatat dan didokumentasikan dengan baik sehingga dapat dirujuk jika diperlukan.

2.3 Kepemimpinan

Visi, misi dan tujuan Fakultas dapat dicapai dengan baik berkat adanya kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang ada harus dapat mengarahkan dan mempengaruhi perilaku unsur-unsur dalam fakultas, departemen dan program studi, bahkan masyarakat luas untuk mengikuti nilai, norma, etika, budaya dan perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu kepemimpinan yang ada harus mempunyai karakteristik seperti kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan juga kepemimpinan publik.

Disamping itu kepemimpinan harus mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan dengan penekanan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Kepemimpinan yang dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Budaya USU pada dasarnya menerapkan sistem kepemimpinan yang bersifat kolegial, yaitu menekankan pada kerjasama yang baik dan harmonis antara Dekanat dengan Pengelola Program Studi maupun dengan tenaga kependidikan. Kondisi dan cara kerja yang saling mendukung satu sama lain dan saling menghargai di antara sesama menjadikan semua operasi dan kegiatan fakultas berjalan baik dan bersinergi satu sama lain. Dengan kata lainnya kepemimpinan operasional Fakultas Ilmu Budaya dapat memaksimalkan partisipasi sivitas akademika dalam pengembangan fakultas. Partisipasi maksimal ini juga didukung oleh partisipasi staf / pegawai yang memberikan pelayanan yang memuaskan bagi mahasiswa, dosen dan juga masyarakat yang berurusan dengan fakultas.

Disisi lain, kepemimpinan organisasi juga berjalan baik. Hal ini terlihat melalui kehadiran dosen pada rapat pengembangan kebijakan yang selalu dihadiri rata-rata 90% dosen. Rapat gabungan dengan para staf / pegawai juga sering dilakukan dan senantiasa berjalan efektif dan memberi kontribusi positif bagi pencapaian visi misi fakultas. Fakultas juga mempunyai hubungan organisasi yang solid, terintegrasi dan harmonis dengan universitas dan dengan berbagai instansi lainnya baik instansi pemerintah maupun instansi swasta di dalam negeri maupun luar negeri. Ini dapat dilihat dari kehadiran para kolega dan

mitra kerja fakultas pada setiap kegiatan-kegiatan akademik maupun non-akademik yang dilakukan di fakultas.

Dalam hal kepemimpinan publik, sivitas FIB USU sering menjadi saksi ahli di dalam menangani masalah-masalah sosial termasuk menjadi saksi ahli dan menjadi nara sumber di dalam persidangan (pengadilan) khususnya terkait pada telaah makna kata yang sulit dimengerti yang terdapat pada kasus-kasus tertentu. Dekanat bersama para dosen FIB USU juga banyak memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan dalam mensukseskan pembangunan sosial budaya di daerah seperti pengembangan dan pembinaan kelompok kesenian tradisional, pembinaan bahasa daerah, diskusi tentang fungsi kearifan lokal di dalam kehidupan sosial. Gagasan, pemikiran dan kontribusi sivitas FIB USU yang dinilai sebagai indikasi kepemimpinan publik ini juga disampaikan dalam forum akademik resmi yang dihadiri berbagai kalangan seperti pejabat daerah, pejabat pusat maupun pihak luar negeri.

Jika ditinjau secara internal FIB USU, maka secara organisasi kepemimpinan yang ada beserta tugas dan fungsinya dapat diuraikan sebagai berikut:

2.3.1 Dewan Pertimbangan Fakultas

Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF) merupakan organ Fakultas yang berperan untuk memberikan pertimbangan, dan arahan dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas. DPF terdiri dari unsur : Pimpinan Fakultas, Guru Besar, Ketua Departemen, Ketua-ketua Program Studi, dan Perwakilan Dosen Non Guru Besar yang duduk di Senat Akademik Universitas. Ketua dan Sekretaris DPF dipilih dari dan oleh anggota DPF. Sementara itu DPF menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali tiga bulan atau atas permintaan Dekan dan tata cara penyelenggaraan rapat diatur lebih lanjut dalam tata tertib DPF.

2.3.2 Pimpinan Fakultas

Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yakni; seorang Wakil Dekan I (bidang akademik), seorang Wakil Dekan II (bidang administrasi dan keuangan), dan seorang Wakil Dekan III (bidang kemahasiswaan dan alumni). Dekan dapat mengangkat beberapa orang staf ahli Dekan.

Pimpinan Fakultas bertugas memimpin pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pelayanan kepada masyarakat berdasarkan peraturan, kaidah, dan tolak ukur penyelenggaraan kegiatan akademik Universitas. Pimpinan fakultas menyusun rencana

strategis fakultas berdasarkan rencana strategis universitas. Dekanat juga menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan fakultas. Dekanat juga memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pembinaan tenaga kependidikan, peserta didik, tenaga administrasi, dan golongan tenaga kerja lain di fakultas. Di samping itu, Dekanat membina hubungan dengan alumni, lingkungan fakultas dan masyarakat umum. Dekanat menyelenggarakan pembukuan fakultas dan melaporkan secara berkala kepada DPF mengenai kemajuan fakultas. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor dengan persetujuan DPF serta mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan golongan tenaga kerja lain kepada Rektor;

Dekanat mengusulkan pengangkatan pimpinan Departemen dan pimpinan inti yang berada di bawahnya kepada Rektor serta menyampaikan usul pengangkatan Guru Besar fakultas kepada Rektor.

Dekanat dapat mendelegasikan pelaksanaan tugas pimpinan Fakultas kepada Pimpinan Unit yang berada di bawahnya, mengusulkan pembukaan dan/atau penutupan Departemen, dan unit pelaksana akademik lainnya berdasarkan pertimbangan DPF kepada Rektor, serta menyampaikan laporan tahunan dalam rapat DPF.

2.3.3 Persyaratan Pimpinan Fakultas

Persyaratan Dekan / Wakil Dekan adalah sebagai berikut antara lain:

- a. Berkewarganegaraan Indonesia dan berjiwa Pancasila;
- b. Sehat jasmani dan rohani/jiwa yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Dokter;
- c. Memiliki moral, integritas, dan tanggung jawab yang tinggi;
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan manajerial yang profesional;
- e. Memiliki wawasan dan visi yang luas mengenai pendidikan tinggi dan manajemen perguruan tinggi;
- f. Tidak sebagai terdakwa yang diancam pidana lebih dari 4 (empat) tahun dan/atau dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- g. Tidak sedang mengikuti pendidikan Pascasarjana.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, Dekan harus memenuhi persyaratan lainnya sebagai berikut :

- a. Diutamakan memiliki latar belakang pendidikan S3 atau setara dari perguruan tinggi yang diakui oleh Dikti dalam bidang ilmu yang dikelola Fakultas bersangkutan;

- b. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan telah bertugas minimal selama 5 (lima) tahun;
- c. Pada masa jabatannya tidak memasuki usia pensiun.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Wakil Dekan pada saat diangkat berumur tidak lebih dari 55 tahun dan masa kerja minimal 5 (lima) tahun.

2.3.4 Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan di Fakultas

Pengangkatan unsur pimpinan Dekanat dilakukan berdasarkan pedoman baku yang telah dijabarkan pada tingkat satuan unit kerja. Pedoman pengangkatan termasuk rekrutmen untuk Pimpinan Fakultas: Dekan dan Wakil Dekan telah dituangkan di dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 455/UN5.1R/SK/SDM2016 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Sumatera Utara periode 2016 – 20121. Sementara itu tentang pengangkatan unsur pimpinan di departemen/program studi telah pula diterbitkan pedoman tersendiri yang tertuang dalam SK Rektor USU No 2401/H5.1R/SK/SDM/2010 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel di Lingkungan Fakultas Pada Universitas Sumatera Utara periode 2010 – 2015.

2.3.5 Pimpinan Departemen

Departemen dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Ketua adalah tenaga dosen yang memiliki jabatan minimal Lektor dan memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 atau setara dari perguruan tinggi yang diakui oleh Dikti dan Guru Besar dalam bidang ilmu yang dikelola departemen bersangkutan. Ketua dan sekretaris departemen harus memiliki komitmen dan moral yang baik dan telah bekerja di departemen bersangkutan secara terus menerus selama minimal 3 (tiga) tahun. Ketua pada Departemen yang menyelenggarakan Program Pascasarjana harus memiliki latar belakang pendidikan S3 atau setara dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh Dikti.

2.3.6 Pengangkatan Pimpinan Departemen

Pedoman penjaringan, pengangkatan dan pemberhentian para pimpinan departemen, program studi dan pimpinan unit pendukung yang ada di fakultas sudah diatur pada SK Rektor USU No 2401/H5.1R/SK/SDM/2010 tentang Tata Cara Penjaringan,

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel di Lingkungan Fakultas Pada Universitas Sumatera Utara periode 2010 – 2015. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Unit Pendukung Fakultas dan unsur ketenagaan Departemen lainnya diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Calon Ketua dan Sekretaris Departemen, calon Ketua dan Sekretaris Program Studi, calon Kepala Unit Pendukung Fakultas dan calon unsur ketenagaan Departemen lainnya diajukan oleh para Dosen masing-masing Departemen. Untuk pengajuan para calon, DPF membentuk Panitia Penjaringan calon Ketua dan Sekretaris Departemen, calon Ketua dan Sekretaris Program Studi, calon Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel dan calon unsur ketenagaan Departemen lainnya. Calon Ketua dan Sekretaris Departemen, calon Ketua dan Sekretaris Program Studi, calon kepala Unit Pendukung Fakultas dan calon unsur ketenagaan Departemen setelah memperoleh pertimbangan DPF kepada Rektor untuk dinilai oleh Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Universitas. Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Unit Pendukung Fakultas dan unsur ketenagaan Departemen lainnya ditetapkan oleh Rektor berdasarkan hasil penilaian Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Universitas. Penetapan Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Unit Pendukung Fakultas dan unsur ketenagaan Departemen lainnya dilaksanakan oleh Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum masa jabatan masing- masing berakhir. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Unit Pendukung Fakultas dan unsur ketenagaan Departemen lainnya adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari dua kali berturut-turut.

2.3.7 Pimpinan Program Studi

Sama halnya dengan penjaringan dan pengangkatan pimpinan departemen, maka penjaringan dan pengangkatan serta pemberhentian pimpinan program studi juga telah diatur pada SK Rektor USU No 2401/H5.1R/SK/SDM/2010 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel di Lingkungan Fakultas Pada Universitas Sumatera Utara periode 2010 – 2015.

Selanjutnya pada SK yang sama diatur bahwa Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister adalah Dosen tetap dalam bidang ilmu yang dikelola, memiliki jabatan minimal

Lektor, latar belakang pendidikan minimal S3 atau setara dari perguruan Tinggi yang diakui oleh Dikti, memiliki komitmen dan moral yang baik dan telah bekerja di Fakultas bersangkutan secara terus menerus selama minimal 3 (tiga) tahun. Ketua dan Sekretaris Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan DPF. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Program Studi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dua kali berturut-turut.

2.4 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan pada Fakultas Ilmu Budaya USU mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal. Sistem pengelolaan dilakukan dari tahap perencanaan yang disusun setiap awal tahun untuk perencanaan tahunan. Perencanaan tahunan ini meliputi tri darma perguruan tinggi untuk semua departemen dan program studi yang ada. Perencanaan tahunan Fakultas merupakan satu kesatuan yang terintegrasi walaupun di dalamnya terbagi kepada perencanaan per setiap Program Studi (Program Studi Magister Ilmu Linguistik, Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Program Studi Magister Ilmu Sejarah dan Program Studi Magister Bahasa Inggris).

Untuk memastikan rencana tahunan ini tercapai optimal dan sesuai dengan SOP maka Fakultas (melalui pertemuan rutin di awal pelaksanaan tahun ajaran dengan masing-masing pimpinan program studi) memastikan bahwa program studi dilengkapi dengan rencana operasional yang lebih rinci dan detail. Rencana operasional di tingkat program Studi meliputi antara lain rencana pelaksanaan perkuliahan, jadwal pelaksanaan ujian UTS/UAS, pelaksanaan seminar, kuliah umum oleh dosen pakar, evaluasi perkuliahan, evaluasi kinerja staf/pegawai, evaluasi IPK mahasiswa, evaluasi masa studi mahasiswa dan sebagainya.

Langkah kedua yang dilakukan Fakultas adalah mengorganisasikan pelaksanaannya dengan menetapkan jadwal-jadwal terkait kegiatan yang direncanakan dan membagi tugas kepada dosen / staf yang dianggap paling sesuai dan kompeten sehingga tugas dan beban kerja tersebut diharapkan akan terlaksana dengan baik dalam jangka waktu yang ditetapkan. Dalam hal ini pimpinan akan mengarahkan, memotivasi, mendukung, memfasilitasi, mengoreksi, mengawasi dan sebagainya sehingga perencanaan yang ada sebelumnya benar-benar terlaksana sesuai dengan SOP-SOP yang ada.

Di samping aspek perencanaan tahunan tersebut, pengelolaan fungsi dan operasional Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara juga diatur khususnya dalam dalam hal-hal terkait akademik dan juga non akademik seperti berikut ini:

2.4.1 Akademik

Kegiatan proses belajar mengajar diselenggarakan di bawah koordinasi Fakultas dan Program studi dengan melibatkan Dosen secara efisien, efektif dan kompeten. Beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawab Fakultas secara penuh dan koordinatif ialah dalam hal (i) Penyediaan sarana prasarana proses belajar mengajar, (ii) Penyusunan jadwal perkuliahan dan jadwal penggunaan fasilitas, (iii) Pengawasan perkuliahan dan evaluasi perkuliahan, dan (iv) Pengaturan dan implementasi honorarium. Dengan koordinasi yang dilakukan Fakultas, maka masing-masing Program Studi harus melaksanakan kegiatan akademiknya berdasarkan rencana yang telah diusulkan dan ditetapkan oleh Fakultas dalam rencana kerja semester dan tahunan. Dengan demikian penggunaan sumber daya dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

2.4.2 Non Akademik

Untuk dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, maka pimpinan Fakultas (dalam hal ini Wakil Dekan – II) bersama tim kecilnya menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) berpedoman pada standar pengelolaan anggaran yang diterbitkan oleh Universitas. Penyusunan RKAT tentunya dilakukan setelah menerima masukan-masukan dari Departemen / Program Studi yang isinya rencana kegiatan perkuliahan, penelitian, rapat dan pengabdian pada masyarakat. Masukan-masukan dari Departemen/Program studi diperoleh sesudah lebih dulu melaksanakan pertemuan (rapat anggaran) antara pimpinan fakultas dengan para pimpinan Program Studi. Rencana dan program akademik tahunan selalu menjadi dasar bagi penyusunan rencana non akademik. Oleh karena itu dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan non akademik koordinasi dengan masing-masing Program Studi senantiasa dilakukan oleh fakultas.

2.5 Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu merupakan kegiatan yang sistematis, terukur dan berkesinambungan guna memelihara dan meningkatkan mutu akademik yang ingin dicapai fakultas. Agar hal tersebut dapat dilakukan harus didahului oleh evaluasi diri yang

digunakan dalam penyusunan rencana strategis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu perlu ada sistem penjaminan mutu pengelolaan Fakultas.

Pada tingkat Universitas, sistem penjaminan mutu telah dilaksanakan dengan membentuk Unit Manajemen Mutu (UMM). UMM ini melakukan penjaminan mutu untuk seluruh fakultas dan seluruh unit kerja lainnya yang ada di USU. Perencanaan, pengarahan, evaluasi, pemeriksaan ketaatan unit kerja, telah dilakukan UMM dengan sangat baik secara berkala dan terus menerus. Hasil capaian masing-masing fakultas / unit kerja terlihat pada website UMM USU mulai dari tahap I sehingga tahap VII sebagai bukti nyata bahwa Sistem Penjaminan Mutu di tingkat USU telah berjalan baik.

Selanjutnya pada tingkat fakultas juga telah dibentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) sementara di tingkat Program Studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM). Baik UMM, GJM dan GKM telah berjalan dengan baik selama bertahun-tahun dan memberikan kontribusi besar dalam perkembangan dan kemajuan fakultas. GJM dan GKM berjalan sempurna dari tahap I sampai tahap VII dan setiap kenaikan tahapan memberikan kontribusi yang baru bagi Fakultas dan Program Studi.

Disisi lain, dalam konteks fakultas, tersusun / terdokumentasi standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik secara merata untuk semua departemen / program studi. Standar mutu ini juga ditinjau dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi, seperti perubahan kurikulum dan perubahan status USU. Keseluruhan standar mutu ini merupakan panduan tertulis yang harus dilaksanakan dan dicapai secara maksimal oleh fakultas. Artinya, pimpinan dan pengelola fakultas dibebani oleh satu tugas dan amanah yang berat. Namun demikian, sejauh ini standar mutu yang ditetapkan masih terlaksana dengan baik dan hasilnya menimbulkan kepercayaan yang tinggi ditengah masyarakat. Hal ini terbukti dari minat dan animo masyarakat untuk masuk ke Program Studi Magister di Fakultas Ilmu Budaya - USU senantiasa tinggi dengan rasio persaingan yang cukup ketat.

2.5.1 Komitmen dan Kebijakan Mutu

Dalam pengelolaan Fakultas Ilmu Budaya USU ditetapkan komitmen untuk melakukan tri dharma perguruan yang bermutu tinggi. Untuk itu dalam waktu satu tahun ke depan pimpinan fakultas akan menata ulang dan memperkuat substansi kurikulum sehingga jelas keterintegrasian program studi magister yang dikelola fakultas dalam menghasilkan lulusan dengan gelar Magister Sains. Fakultas juga berkomitmen mendorong

masing-masing Program Studi Magister untuk terus menerus mengembangkan keunggulan-keunggulan bidang ilmu budaya melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sementara itu, Fakultas Ilmu Budaya juga akan menjamin dan mendorong suasana kebebasan akademik dan otonomi keilmuan antara lain dengan meningkatkan frekuensi kegiatan ilmiah seperti diskusi, seminar, pelatihan dan lokakarya, studi banding, dan kunjungan ilmiah yang melibatkan sivitas akademika. Dalam konteks ini sivitas akademika FIB USU diupayakan semaksimal mungkin untuk berperan secara aktif baik sebagai nara sumber, pemakalah, pembanding, penguji, editor, instruktur, juri, peninjau, pengawas, maupun sebagai peserta.

Atas dasar komitmen di atas maka pimpinan fakultas bertekad mewujudkan komitmen dan kebijakan tersebut. Ini dilakukan dengan cara mendorong dan memotivasi seluruh sivitas akademika baik di tingkat program studi dan fakultas, untuk berperan aktif baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ada beberapa langkah yang akan ditempuh guna keberhasilan mencapai target komitmen tersebut. Pertama, meningkatkan disiplin pelayanan administrasi secara menyeluruh pada unit-unit kerja dan program studi berdasarkan kebijakan (SOP) dan standar akademik yang ada. Kedua, melakukan efisiensi penggunaan sumber daya manusia, keuangan dan fasilitas yang ada serta meningkatkan pendapatan Dosen dan Pegawai dengan kebijakan inovatif yang dapat meningkatkan daya tampung dan pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan bagi anggota masyarakat serta meningkatkan mutu pelayanan bagi mahasiswa dan *stakeholder* yang membutuhkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2.5.2 Pelaksanaan Penjaminan Mutu

USU telah membentuk Unit Penjaminan Mutu Akademik dan menerbitkan Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Mutu dan Manual Prosedur. Sejalan dengan itu hal yang sama telah dilakukan pada tingkat Fakultas, Departemen dan juga program studi. Kebijakan akademik, Standar akademik, Manual mutu dan juga Manual Prosedur ini tercatat dan terdokumentasi dengan baik dan lengkap.

Untuk penjaminan mutu kepemimpinan pada level Program Studi dan unit kerja di bawahnya, maka akan dilakukan suatu evaluasi diri dan perbaikan. Setiap Program Studi harus membuat Evaluasi Diri dan Rencana Kerja secara berkala setiap tahun, yang diserahkan kepada Pimpinan Fakultas untuk pembuatan Evaluasi Diri dan Rencana Kerja Tahunan Fakultas. Selanjutnya Evaluasi Diri dan Rencana Kerja Tahunan Fakultas

diteruskan kepada Pimpinan Universitas untuk pembuatan Evaluasi Diri dan Rencana Kerja Universitas.

Disamping itu pada setiap unit kerja telah dibuat panduan operasi pelayanan (SOP) administratif pada beberapa unit kerja dan telah terlaksana dengan baik seperti sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru pada unit kerja bidang akademik, sistem dan prosedur pembayaran SPP pada unit kerja bidang keuangan, sistem dan prosedur pengurusan kepangkatan di unit kerja bidang kepegawaian, sistem dan prosedur pembinaan dan pengembangan karyawan. SOP Fakultas ini didokumentasikan secara baik dan lengkap.

Penyempurnaan SOP dan sistem monitoring terhadap kualitas kerja disertai pengaturan sanksi terhadap pelanggaran prosedur kerja pada saat ini sedang dipersiapkan oleh Unit Kendali Mutu. Sementara ini pelanggaran administratif yang terjadi ditertibkan melalui adanya proses Pembinaan Aparatur (Binap). Prosedur kerja di masing-masing unit pada saat ini sedang dalam penyusunan kembali kearah peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal ini dilakukan dengan koordinasi Unit Manajemen Mutu USU.

2.5.3 Evaluasi Internal

Secara internal evaluasi akademik dilakukan dengan menyiapkan Laporan Evaluasi Diri (LED) tiap akhir semester oleh masing-masing Program Studi di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik. Sementara untuk menjamin terselenggaranya kegiatan akademik dengan baik pada setiap akhir semester dilakukan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan oleh masing-masing Departemen/Program Studi untuk mengevaluasi secara umum semua proses dan aktivitas yang telah dilakukan. Evaluasi yang sejenis juga dilakukan oleh Fakultas dengan prosedur dan standar yang tetap.

Evaluasi tingkat Fakultas dilakukan bersama Ketua/Sekretaris Program Studi S2 dan bersama seluruh Dosen dalam rapat reguler pada akhir semester dan awal semester. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dan transparan. Evaluasi ini antara lain menyangkut tingkat kehadiran dosen, tingkat kehadiran mahasiswa, jumlah dan persentase mahasiswa yang memperoleh nilai E dan D, sikap dan perilaku mahasiswa, penyerahan nilai mata kuliah tepat waktu, kondisi dan media belajar, tingkat peminjaman buku pada perpustakaan dan sebagainya.

Rapat akhir semester dimaksudkan antara lain untuk meningkatkan pelayanan perkuliahan pada semester berikutnya dan rapat awal semester untuk mengevaluasi kesiapan dosen dan pegawai, kesiapan sarana dan prasarana, kesiapan elemen pendukung,

dan juga menampung aspirasi yang berkembang dikalangan civitas akademika khususnya civitas FIB USU.

Untuk melihat perkembangan hasil studi mahasiswa secara umum Fakultas melakukan perhitungan IPK dan masa studi mahasiswa setiap tiga bulanan yang akan dilaporkan dalam kegiatan wisuda yang diselenggarakan oleh Universitas. Perkembangan ini juga digunakan untuk melihat kemajuan satu Departemen /Program Studi berbanding Departemen / Program Studi lainnya.

Untuk Bidang Non Akademik evaluasi dilakukan berdasarkan RAKT, pelayanan administrasi dan keterpeliharaan fasilitas sarana dan prasarana. Dalam hal ini, bagian perlengkapan dan juga unsur terkait melakukan pemeriksaan dan pengecekan peralatan dan media belajar kesemua ruangan sehingga diketahui kondisi yang sebenarnya. Pengecekan ini dilakukan baik karena ada laporan / permintaan maupun tanpa ada laporan / permintaan.

Evaluasi terhadap anggaran juga dilakukan. Realisasi anggaran bulanan digunakan sebagai pedoman untuk mengoreksi anggaran bulan berikutnya, dan penyelenggaraan anggaran semester digunakan untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas anggaran semester berikutnya.

2.5.4 Evaluasi Eksternal

Kegiatan evaluasi secara eksternal dilakukan dengan mengajukan borang akreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional untuk melakukan akreditasi/reakreditasi Departemen dan Program Studi. Keadaan akreditasi terakhir masing-masing Program Studi Magister di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara adalah sebagai:

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Berlaku s.d	Keterangan
1	Prodi. Ilmu Perpustakaan	S1	A	2018	-
2	Prodi. Bahasa Arab	S1	A (ISO)	2022	-
3	Prodi. Etnomusikologi	S1	A	2022	-
4	Prodi. Sastra Inggris	S1	A	2022	-
5	Prodi. Ilmu Sejarah	S1	B	2022	-
6	Prodi. Sastra Melayu	S1	B	2022	-
7	Prodi. Sastra Batak	S1	B	2022	-
8	Prodi. Sastra Cina	S1	B	2022	-
9	Prodi. Sastra Jepang	S1	B	2022	-

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Berlaku s.d	Keterangan
10	Prodi. Sastra Indonesia	S1	B	2022	-
11	Prodi. Linguistik	S3	B	2017	Proses
12	Prodi. Linguistik	S2	A	2022	-
13	Prodi. Penciaptan dan Pengkajian Seni	S2	C	2018	Proses reakreditasi
14	Prodi. Ilmu Sejarah	S2	-	-	Proses

Untuk bidang Non Akademik kegiatan evaluasi dilakukan oleh Audit Internal, Inspektur Jenderal Depdiknas, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Akuntan Publik. Sejauh ini, evaluasi yang ada menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang ada berjalan dengan baik.

3.1 Mahasiswa

3.1.1 Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru Program Magister FIB USU

Sistem Rekrutmen Mahasiswa baru Program Studi Magister di Fakultas Ilmu Budaya USU dilakukan secara terpusat dengan panduan yang terdokumentasi dengan baik (Peraturan yang diterbitkan oleh Rektor Universitas Sumatera Utara. Panduan ini selanjutnya diacu secara konsisten sehingga Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan mahasiswa baru yang terbaik.

Di dalam panduan rekrutmen ditetapkan kebijakan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang dilakukan secara terpusat pada level universitas dilengkapi dengan kriteria, prosedur, instrumen dan sistem pengambilan keputusan yang dibuat oleh Universitas. Juga dijelaskan tentang kriteria atau persyaratan umum calon mahasiswa yang dapat diterima di Universitas Sumatera Utara antara lain ialah:

1. Calon yang dapat diterima menjadi mahasiswa program magister adalah mereka yang memenuhi persyaratan akademik, yaitu lulusan program strata satu (S1) atau yang setara dari perguruan tinggi yang diakui oleh pemerintah dalam disiplin ilmu yang sebidang atau tidak sebidang dengan program studi yang dipilih dengan $IPK \geq 2,75$ pada skala 0 – 4
2. Calon mahasiswa yang ijazah kesarjanaannya tidak sebidang dengan program studi yang dipilih diwajibkan mengikuti kegiatan prapascasarjana dan/atau matrikulasi.
3. Calon mahasiswa harus lulus seleksi akademik yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana
4. Calon mahasiswa harus dapat menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik. Pada waktu mendaftar calon peserta harus melampirkan tanda bukti kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki dan diatur oleh program studi. Kekurangan dalam berbahasa Inggris dapat dipenuhi selama masa pendidikan dan sudah harus tercapai sebelum ujian tesis.
5. Khusus untuk staf pengajar Universitas harus mendapat surat izin dari departemennya yang menyatakan bahwa bidang ilmu yang dipilihnya adalah

penting untuk program studi yang bersangkutan dan harus mengambil program magister jalur tesis.

Lebih jauh tentang proses penerimaan mahasiswa baru, khususnya mengenai seleksi dan keputusan diterimanya seorang mahasiswa program magister, adalah merupakan keputusan bersama antara Sekolah Pascasarjana berkoordinasi dengan Biro Akademik Universitas, Fakultas, Program Studi Magister dan Pusat Sistem Informasi. Calon mahasiswa yang aka diterima ditentukan berdasarkan beberapa penilaian mencakup:

- a. Memenuhi kelengkapan persyaratan pendaftaran;
- b. Memenuhi standar kemampuan akademik yang ditunjukkan lewat IPK minimum 2,75
- c. Lulus seleksi atau ujian masuk yang dilaksanakan oleh Sekolah Pascasarjana berupa Tes Potensi Akademik (TPA) minimal 400 dan lulus wawancara yang dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi Magister yang dipilih oleh calon mahasiswa.

Sementara itu pendaftaran ulang dilakukan sesuai dengan petunjuk yang termaktub di dalam SK Rektor USU No 1874/UN5.1.R/SK/SPB/2013 yang menegaskan:

1. Membayar SPP dan DKA (Dana kelengkapan Akademik)
2. Melakukan pendaftaran secara online dan mencetak kartu tanda mahasiswa sementara di Puysat Sistem Informasi (PSI) USU
3. Mengisi KRS secara online di Portal Akademik Mahasiswa

3.2 Lulusan

Nama Program Studi Magister	Aspek			Rata-Rata Lama Studi (tahun)
	Jumlah Mahasiswa	Banyaknya Lulusan	Rata-Rata IPK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PS 1:Linguistik	A1= 195	B1= 154	C1= 3,52	D1= 2,1
PS 2:Penciptaan dan pengkajian seni	A2= 25	B2= 41	C2= 3,80	D2= 2,3
PS 3: Ilmu Sejarah	A3= 6	B3= 3	C3= 3,83	D3= 2,5
PS 4: Bahasa Inggris	A4= 48	B4= 6	C4= 3,5	D4= 2,0
PS n:.....	An=	Bn=	Cn=	Dn=
Unit Pengelola	JA= 274	JB= 204	RC= 3,66	RD= 2,22

Hitung menggunakan rumus:

JA = Jumlah mahasiswa semua program studi

JB = Jumlah lulusan semua program studi

Rata-Rata IPK: $RC = (B1 \times C1 + B2 \times C2 + \dots + Bn \times Cn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

Rata-rata Lama Studi: $RD = (B1 \times D1 + B2 \times D2 + \dots + Bn \times Dn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

3.2.2 Jelaskan bagaimana unit pengelola program studi magister memanfaatkan lulusan/alumni dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang mencakup upaya: (1) penggalangan dana, (2) sumbangan fasilitas, (3) masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) pengembangan jejaring.

Pemanfaatan lulusan/alumni dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pertama, mengundang para alumni untuk hadir dalam pertemuan dua tahunan (reuni). Pada pertemuan ini biasanya dikemukakan hal-hal terkait kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Program Studi. Pada pertemuan seperti ini program studi akan berkesempatan untuk membangun jejaring yang lebih luas di antara program studi dengan para alumni dan antara mahasiswa dengan alumni yang berkarya/bekerja pada tempat dan bidang yang berbeda-beda. Kedua, lewat pelaksanaan seminar bersama (program studi, mahasiswa aktif dan alumni). Melalui kegiatan ini Program studi akan mempunyai kesempatan untuk mengundang kehadiran para alumni dan pada saat yang sama mengajukan proposal bantuan pendanaan. Lazim sekali lewat kegiatan seperti ini Program studi mendapat bantuan finansial dari para alumni untuk pelaksanaan seminar dimaksud. Di samping itu, alumni juga memberikan bantuan-bantuan insidental untuk kelengkapan perkuliahan berupa air condition, laptop dan juga LCD.

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 36 jam/minggu.

3.1.1 Jelaskan sistem rekrutmen (termasuk persyaratan akademik dan pengalaman), penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik pada unit pengelola program studi.**1. Rekrutmen Tenaga Dosen**

Program Studi Magister FIB USU menerapkan sistem rekrutmen, sebagai berikut:

- a. Melakukan kerja sama antara Fakultas Ilmu Budaya (FIB) USU dan dosen tidak tetap yang berasal dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.
- b. Menyasar perekrutan pada dosen-dosen yang sudah berpendidikan S3, dan diutamakan dosen yang sudah memiliki jabatan akademik Guru Besar
- c. Calon-calon dosen yang disasar harus mempunyai bidang keahlian yang sesuai dengan bidang program studi magister yang ada.

Lebih jauh sistem rekrutmen ini, baik dosen maupun tenaga kependidikan di lingkungan FIB USU diatur pada **MP-GKM-S2-LNG-007** tentang penerimaan karyawan/dosen FIB-USU 2015, sementara itu kualifikasi dosen dan pembimbing mengacu pada **SK Rektor USU No.1786/H5.1.R/SK/2008** tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor SPs USU.

Detil perekrutan dosen Program studi magister harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

- a. Bergelar Ph.D./Doktor dengan golongan minimal Lektor Kepala.
- b. Memiliki kemampuan dan kepedulian untuk membimbing mahasiswa dalam aspek akademik (materi kuliah atau tesis) dan nonakademik.
- c. Aktif melakukan penelitian mandiri dan kelompok.
- d. Secara periodik melakukan pengabdian masyarakat.
- e. Memiliki pengalaman mengajar pada program S 1 minimal 5 tahun.
- f. Menunjukkan kemampuan, kepedulian, keterbukaan dan kebersamaan dalam keikutsertaan pengembangan program studi dan kelembagaan.
- g. Menunjukkan budaya akademik dan kinerja yang baik/bermutu tinggi dalam memberikan darma bakti kepada USU.
- h. Mengajukan lamaran kepada Dekan dengan menyertakan CV dan portofolio.

A. Penempatan

Sistem penempatan dosen dilakukan sesuai dengan keahliannya. Prosedur penempatan dosen sebagai berikut:

1. Program studi harus mengusulkan dosen pengampu mata kuliah pada tiap semester;
2. Usul dosen pengampu mata kuliah akan dibahas dalam rapat unit pengelola;
3. Program studi menawarkan kesanggupan kepada calon dosen pengampu mata kuliah, dan
4. Dekan menerbitkan SK mengajar sesuai dengan program studi dan mata kuliah pada setiap semester. Penugasan dosen dilakukan setiap semester.

B. Pembinaan dan Pengembangan

Sistem pembinaan dosen dilakukan melalui:

1. Rapat dosen fakultas dan prodi, seminar/lokakarya. Rapat dosen fakultas dilakukan setiap tahun dan rapat dosen program studi setiap awal semester.
2. Pembinaan dosen dalam bidang akademik dilakukan dengan mengikutsertakan dosen dalam berbagai kegiatan pembelajaran (PBM), melalui lokakarya pengembangan kurikulum/silabus.

3. Pengembangan dosen juga dilakukan dengan mengikutsertakan dosen pada berbagai kegiatan forum ilmiah seperti seminar, konferensi, kongres nasional dan internasional, baik sebagai peserta maupun sebagai penyaji) dan non akademik (Dies Natalis dan Wisuda).
4. Beberapa pelatihan yang diikuti adalah Kajian Tradisi Lisan (KTL) di Jakarta, *workshop concordance*, *workshop* penerjemahan *workshop* Silabus/RPP bekerjasama dengan UPP USU, *workshop* UMM USU, *Program of Academic Recharging* (PAR) di Belanda, Italia, dan Jepang. Selain itu, PSML memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan Dana Pengembangan Program studi setiap tahun, pelatihan penulisan buku, pelatihan penulisan Proposal Penelitian, proposal pengabdian masyarakat.

C. Pemberhentian

Sistem pemberhentian dosen dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pemberhentian dosen dilakukan apabila

1. Meninggal, sakit atau sebab lain yang masuk ke dalam kualifikasi pelanggaran akademik atau moral.
2. Tidak memberi perkuliahan 8 kali berturut-turut tanpa pemberitahuan.

Prosedur pemberhentian dilakukan setelah dosen diberi peringatan tertulis terlebih dahulu sebanyak 3 kali dan (2) apabila dosen melakukan poin (1) selama 3 semester berturut-turut, maka berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi dan FIB akan diterbitkan surat pemberhentian dosen yang bersangkutan.

a. Tenaga Kependidikan dan Karyawan

Ada dua jenis tenaga kependidikan, yaitu mereka yang berstatus sebagai pegawai negeri dan pegawai kontrak. Perekrutan tenaga kependidikan dilakukan oleh USU dengan memperhatikan kebutuhan di fakultas. Penempatannya dilakukan oleh universitas berkerja sama dengan fakultas. Pembinaan dilakukan oleh fakultas melalui rapat, pertemuan, mengikutsertakan dalam pelatihan, dan keterlibatan dalam olahraga, bakti sosial, dan kebersihan kampus. Monitoring melalui persensi kehadiran, DP3, dan kinerja tahunan. Tiap tahun dilakukan pemilihan pegawai berprestasi.

Prosedur rekrutmen tenaga kependidikan dilakukan dengan

- a. Tenaga kependidikan mengajukan permohonan ke program studi, dan
- b. Permohonan tenaga kependidikan dari PSML diteruskan ke FIB USU untuk kemudian diteruskan untuk di SK kan oleh Rektor.

FIB USU mempunyai 73 orang tenaga kependidikan dan menempatkan 3 orang pada Program studi Linguistik, 1 orang pada Program Magister Bahasa Inggris, 1 orang pada Program Styudi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni dan 1 orang pada Program Studi Ilmu Sejarah. Keseluruhan Tenaga kependidikan di Program Studi Magister memiliki komitmen yang tinggi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya dan memiliki kualifikasi Sarjana.

Pengembangan karir tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan yang terkait dengan bidang tugas masing-masing dan memberi kesempatan untuk melanjutkan studi agar bisa meningkatkan karir dan kemampuannya. Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan dengan cara mengikutsertakan mereka pada pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dalam lingkungan universitas maupun di luar, yaitu Pelatihan SIA, PDPT dan GKM. Universitas Sumatera Utara juga memberi peluang dan izin untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemberhentian tenaga kependidikan dilakukan apabila tenaga kependidikan tersebut melanggar disiplin dalam pekerjaan, seperti: (1) tidak hadir berturut-turut dalam seminggu tanpa pemberitahuan, (2) tidak jujur dalam pekerjaan, (3) tidak mampu menunjukkan dan meningkatkan kinerja dan (4) melanggar etika. Tenaga kependidikan akan menerima surat peringatan 1 sampai 3 kali surat peringatan sebelum dilakukan pemberhentian

- 4.1.2 Tuliskan jumlah dosen tetap dari masing-masing PS magister di unit pengelola program studi magister, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berpendidikan Terakhir S3	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				
				Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Linguistik	10	10	0	0	4	6	10
2.	Penciptaan dan Pengkajian Seni	14	7	0	1	10	3	14
3.	Ilmu Sejarah	17	10	0	1	15	1	17
4.	Bahasa Inggris	15	15	0	1	12	2	15
Dst								
Total di Unit Pengelola PS*		56	42		3	41	12	56

* Tidak harus merupakan penjumlahan data dalam kolom, khususnya jika ada dosen yang terdaftar di lebih dari satu PS magister.

4.1.3 Tuliskan informasi terkait dosen tetap pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Nama PS (1) Linguistik	Nama PS (2) Penciptaan dan pengkajian Seni	Nama PS (3) Ilmu Sejarah	Nama PS (4) Bahasa Inggris	Total di Unit Pengelola PS Magister
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tetap yang memiliki sertifikat dosen	10	14	17	15	56
2	Banyak dosen tetap sebagai <i>visiting professor</i> di PT luar negeri	3	0	0	1	4
3	Banyaknya dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan atau ilmiah tingkat internasional	4	0	0	15	7
4	Total dosen tetap	17	14	17	18	56

4.1.4 Uraikan pandangan unit pengelola program studi magister tentang data pada butir 4.1.2 dan 4.1.3, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan upaya pengembangan karir dosen tetap. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain dengan memberikan: (1) Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, (2) Dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, (3) Kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*, (4) tugas belajar untuk pendidikan lanjut.

Pengelola program studi magister memberikan beban mengajar kepada para dosen sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan kepegangannya. Dosen yang berpendidikan doktor dan menjabat sebagai Guru Besar (professor) dapat mengajar di tingkat S1, S2 dan S3 serta mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahliannya serta ditunjuk menjadi pembimbing utama para mahasiswa magister yang akan menulis thesis. Sementara itu, dosen-dosen yang masih berpendidikan S2 hanya diizinkan untuk mengajar di jenjang S1 dan sebagai asisten di jenjang S2. Khusus untuk mengajar di S2 masih diperlukan syarat khusus seperti kepegangatan, yaitu Lektor Kepala. Pengaturan beban pekerjaan kepada dosen ini juga merupakan kesepakatan antara dosen dengan pengelola. Apabila dosen yang tersebut tidak bersedia maka pengelola tidak akan memberikan tugas.

Kendati dari sisi kuantitas jumlah dosen tetap yang ada di Program Studi Magister FIB USU cukup memadai namun dari sisi kualifikasi pendidikan dosen tetap di Program Studi Magister FIB USU masih perlu lebih meningkatkan kualifikasi pendidikan, khususnya kepegangatan para dosen, dari Lektor Kepala menjadi Guru Besar.

Pada dasarnya Unit Pengelola Program Magister secara aktif mendukung dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, publikasi ataupun menghadiri seminar ilmiah. Bentuk dukungan diberikan berupa kemudahan mendapatkan surat tugas untuk kegiatan penelitian atau seminar ilmiah. Selain itu, unit Pengelola Program Magister juga memberikan bantuan dana untuk registrasi dan akomodasi kegiatan seminar baik lokal maupun regional.

Unit Pengelola Program Magister memberikan kesempatan kepada dosen yang sudah berpendidikan S3 untuk melakukan *sabbatical leave* dalam bentuk tugas belajar di dalam dan di luar negeri, misalnya mengikuti program PAR atau SAME yang ditawarkan

oleh DIKTI. Sementara itu peningkatan kemampuan dosen pada sebagian Program Studi Magister, khususnya yang masih memiliki dosen berkualifikasi S2, tetap diberikan dorongan dan kesempatan untuk meningkatkan kualifikasinya ke jenjang S3 melalui program-program yang ditawarkan oleh USU maupun oleh institusi di luar USU seperti misalnya beasiswa yang ditawarkan oleh Kemendiknas DIKTI.

Pengembangan dosen Program Studi Magister di FIB USU diorientasikan pada peningkatan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pada 3 (tiga) tahun terakhir Program Studi Magister Linguistik telah mengikutsertakan dosen, selain pada program SAME, juga pada kegiatan seminar nasional maupun seminar internasional. Unit pengelola juga memfasilitasi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah dengan mengundang pakar ahli, memotivasi dosen sebagai penyaji pada seminar dan mengundang pakar sesuai dengan konsentrasi disiplin ilmu yang dikembangkan Program studi. Di samping itu, juga dilakukan studi banding ke beberapa perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Studi banding di dalam negeri dilakukan dengan kunjungan beberapa perguruan tinggi.

4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di unit pengelola program studi magister dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Program/Sekolah Pascasarjana/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan *		1	40		11		23	
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer								
3	Tenaga Administrasi		2	9		3			14
4	Lainnya : ...			1			1	1	1
Total			3	50		14	1	24	92

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan unit pengelola program studi magister tentang data pada butir 4.2 yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Jumlah tenaga kependidikan belum tentu optimal, terutama laboran dan teknisi, untuk meningkatkan layanan yang standard. Kendala yang dialami dalam pengembangan tenaga kependidikan ialah formasi penerimaan pegawai yang kurang, skill, terutama untuk tenaga laboratorium. Namun demikian berkaitan dengan tenaga kependidikan, Fakultas menilai cukup dari segi jumlah dan baik dari segi kualifikasi. Tenaga kependidikan FIB USU yang berpendidikan S1 berjumlah 50 orang, S2 sebanyak 6 orang sementara D3 ada 14 orang dan SMK/SMU 14 orang. Jumlah ini tentu cukup dan kualifikasinya baik serta memadai. Tenaga kependidikan ini telah memberikan kontribusi pelayanan dan pengembangan Fakultas walaupun diakui masih mungkin dilakukan peningkatan efektifitas kerja.

Dalam hal pengembangan, kendala yang dihadapi fakultas berkaitan dengan kecepatan pencairan dana. Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan terutama di kota lain (di luar Kota Medan) kadang-kadang harus menggunakan uang sendiri terlebih dahulu baru kemudian diganti (reimbers) fakultas. Kondisi ini adalah satu bentuk kendala yang cenderung menghambat kelancaran para tenaga kependidikan dalam pengembangan diri. Kendala lainnya adalah frekuensi tawaran-tawaran diklat dari USU atau dari instansi lainnya dianggap masih terlalu rendah/sedikit.

5.1 Kurikulum

Jelaskan peran unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, pengembangan, dan peningkatan mutu kurikulum untuk program studi yang dikelola.

Dunia pendidikan sedang mengalami perubahan besar karena itu membutuhkan dinamika kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kemajuan masa depan. Semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994). Sekarang kurikulum dan silabus harus menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif, mendunia / universal dengan targetnya adalah menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional.

Rambu-rambu kurikulum diatur dengan SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. Kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994. Semula disebut sebagai kurikulum berbasis isi (KBI), kemudian beralih ke kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Semangat dari SK Mendiknas No. 232/U/2000 adalah memberikan keleluasaan dan kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing.

Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk semua program studi, fakultas memberikan perhatian dan peran yang maksimal. Misalnya, Fakultas mengadakan rapat pendahuluan untuk menginformasikan dan mensosialisasikan kepada semua pengelola program studi tentang kebijakan peninjauan dan penyusunan kurikulum. Peninjauan dan penyusunan kurikulum dilakukan oleh seluruh prodi minimal sekali dalam 4 tahun dengan koordinasi yang dilakukan fakultas. Peran utama Fakultas, selain mengkoordinasi seluruh program studi, memfasilitasi rapat dan pertemuan juga memastikan berlangsungnya musyawarah ilmiah kearah kesepakatan bersama tentang mata kuliah

yang berkategori sebagai “Mata kuliah Fakultas” Kesepakatan ini menyangkut jumlah mata kuliah, jumlah SKS, perubahan konten GBPP/ SAP, waktu dan *start* implementasi dan lain-lain. Seluruh mata kuliah yang masuk dalam kategori “Mata kuliah Fakultas” diajarkan untuk semua program studi tanpa kecuali sehingga perlu kesepakatan dan kesamaan pandangan serta kesamaan implementasi. Dalam hal ini peran fakultas sangat jelas dan penting sehingga tercapai kesepakatan ilmiah. Berdasarkan tinjauan dan penyusunan kurikulum baru tahun 2012 yang lalu, rapat seperti ini berlangsung 3 sampai 4 kali dan dikendalikan sepenuhnya oleh Fakultas. Dalam rapat seperti ini, selain fakultas memfasilitasi tempat, peralatan rapat, fakultas juga memfasilitasi konsumsi dan memberi biaya transport.

Oleh karena peninjauan, penyusunan dan implementasi kurikulum memerlukan kerja yang sungguh-sungguh, teliti dan pengerjaannya relatif lama, maka Fakultas selalunya membentuk kepanitiaan yang pada akhirnya berkaitan dengan anggaran dan pendanaan. Artinya, demi terbentuknya dan ter-implementasinya seperangkat kurikulum, Fakultas memberi dukungan materil maupun non materil. Selain itu, Fakultas bersama program studi berusaha mencari dan mendapatkan usul saran dari dosen-dosen pakar, tokoh, praktisi bahkan alumni. Usaha ini dilakukan bersama mulai dari penentuan dosen pakarnya sampai pada materi apa yang akan didiskusikan bersama.

Dalam implementasinya, Fakultas memastikan adanya keselarasan, keseragaman untuk semua program studi khususnya berkaitan dengan pelaksanaan perkuliahan “mata kuliah fakultas”. Dalam implementasinya, setiap semester, Fakultas yang mencari dan menetapkan beberapa dosen untuk mengasuh beberapa mata kuliah yang masuk kategori “mata kuliah fakultas”. Sedangkan untuk mata kuliah program studi yang menyangkut mata kuliah keahlian, sepenuhnya dianalisis dan ditetapkan secara ilmiah oleh masing-masing program studi. Formasi dosennya juga diatur dan diusulkan Program Studi kepada Fakultas untuk disahkan dan ditetapkan. Dalam hal ini Fakultas membatasi diri dan memberikan kebebasan kepada program studi. Fakultas baru akan melakukan satu tindakan korektif jika terjadi penyimpangan atau kendala.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum dengan sendirinya berpengaruh besar kepada GBPP / SAP. Perubahan dan pemutakhiran GBPP / SAP memerlukan waktu yang relatif panjang dan keseriusan kerja. Pada peninjauan kurikulum terakhir (2012) semua Program Studi melaksanakannya di Medan. Dalam hal ini, dana yang dikeluarkan program studi diganti oleh Fakultas sebagai bentuk dukungan dan sokongan Fakultas.

5.2 Pembelajaran

Uraikan peran unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, pengembangan, serta peranan unit pengelola program studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran, dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengertian menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ilmu budaya serta memiliki karakter dan perilaku yang terpuji, maka proses belajar mengajar dilaksanakan dengan ketentuan dan standar yang konsisten. Dalam hal ini, Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan melalui evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum dilaksanakan melalui rapat jurusan/program studi yang hasilnya tertuang dalam buku pedoman pendidikan.

Mekanisme Monitoring Perkuliahan Monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan: (i) Presensi kehadiran dosen dan mahasiswa pada setiap proses perkuliahan, (ii) Untuk tugas terstruktur, evaluasi dilakukan oleh dosen pengajar yang bersangkutan berdasarkan tugas yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan (iii) Evaluasi untuk tugas mandiri secara individual dilakukan oleh dosen pengajar matakuliah yang bersangkutan. Sementara itu hal terkait SAP akan dievaluasi oleh tim dosen pengajar pada mata kuliah terkait. Sementara itu beberapa hal terkait evaluasi akademik telah diatur di buku Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana USU.

Wakil Dekan I melakukan monitoring dan evaluasi secara terus menerus (setiap semester) dan hasilnya akan diumumkan dalam rapat dosen setiap awal permulaan semester baru. Selain itu, pada rapat-rapat seperti ini, disampaikan berbagai hambatan dan kendala seperti kerusakan media belajar sehingga Dekanat dapat menanggulangnya dengan cepat. Yang paling penting, dalam rapat ini juga dianjurkan agar setiap dosen meng-*update* materi perkuliahan dan materi yang diberikan kepada mahasiswa harus sesuai dengan GBPP / SAP/diktat yang telah disusun.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Fakultas terkadang berlanjut kepada tindakan sanksi administratif seperti pengurangan beban SKS pada dosen yang dianggap kurang disiplin atau tidak memperoleh tugas mengajar pada semester berikutnya. Sanksi dan tindakan ini dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran sekaligus bertujuan menjaga dan memastikan kualitas perkuliahan dan mutu lulusan tetap baik. Selain hal di atas, monitoring juga dilakukan pada proses perkuliahan yang menyangkut waktu atau durasi perkuliahan. Dalam hal ini ditetapkan sebagai berikut:

Hal-hal terkait aspek pembelajaran lainnya, seperti kurikulum dan masa studi, jenis kegiatan kurikuler, masa studi, beban kredit, bentuk evaluasi, evaluasi keberhasilan belajar dan evaluasi akhir masa studi telah diatur di dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 701/UN5.1.R/SK/SPB/20123 pada Bab III dan Bab IV. Lebih jauh dijelaskan di sana bahwa kuliah 1 (satu) SKS terdiri dari tiga elemen, yakni kuliah tatap muka terjadwal selama 50 menit, tugas terstruktur yang tidak terjadwal selama 60 menit dan tugas mandiri yang tidak terjadwal yang dapat diselesaikan selama 60 menit untuk setiap minggu selama satu semester.

5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran unit pengelola program studi magister dalam menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif, terutama dalam: (1) Kebijakan tentang suasana akademik, (2) penyediaan prasarana dan sarana, (3) dukungan dana, dan (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas.

Fakultas dan Program Studi senantiasa berupaya membangun lingkungan harmonis dan sinergis untuk mendukung pengembangan kepribadian yang utuh. Tujuan yang ingin dicapai ialah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipilih. Dengan demikian lulusan akan memiliki kesiapan pengetahuan (wawasan), sikap dan perilaku masyarakat ilmiah untuk memasuki dunia kerja dan dunia bisnis sebagai wirausaha. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan juga ditingkatkan melalui kemudahan akses informasi, kesempatan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, adanya program bimbingan dan konseling untuk bantuan konsultasi yang memadai bagi mahasiswa, agar mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

1. Kebijakan tentang suasana akademik.

Berkaitan dengan suasana akademik, Fakultas menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang terkini. Dalam 3 dua tahun terakhir ini Fakultas telah menyelesaikan

pembangunan 1 gedung baru dan penggunaannya diresmikan sebagai gedung perkuliahan dan 1 buah pentas (pendopo) terbuka. Kedua gedung baru ini yaitu Gedung O dan Pentas Terbuka sangat mendukung peningkatan dan suasana akademik yang semakin baik. Jumlah ruangan kelas bertambah, fasilitas kelas dalam kondisi baru dan nyaman dan sebagainya. Penambahan dan peresmian 2 gedung baru ini juga mengurangi kerumunan mahasiswa karena area perkuliahan semakin banyak dan luas.

Disisi lain, Fakultas berupaya maksimal agar media belajar ada dan dapat dipakai secara cukup dan memadai di Fakultas. Untuk tujuan ini, fakultas melakukan penambahan media dan peralatan secara bertahap dan berkesinambungan dengan anggaran pendanaan yang relatif cukup dan memadai. Penambahan media dan peralatan pembelajaran tentu semakin membentuk suasana akademik yang semakin nyaman ditambah dengan semakin indahny taman-taman bunga disekitar FIB USU.

2. Penyediaan prasarana dan sarana.

Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana (laboratorium, ruang kerja mahasiswa, ruang seminar, perpustakaan, prasarana olah raga dan seni, rumah ibadah dll.), sarana (koleksi jurnal ilmiah dan buku, akses internet, fasilitas komputer, fasilitas lab., sarana olah raga dan seni dll.) dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika, telah disediakan oleh penyelenggara pendidikan di tingkat fakultas. Fakultas Ilmu Budaya USU menyediakan Laboraturum Komputer dengan kapasitas 60 unit komputer dekstop yang terbagi dalam 2 (dua) ruangan. Dengan demikian kapasitas daya tampung sekitar 60 mahasiswa sekali masuk. Rincian prasarana dan sarana terdapat di buku rencana anggaran tahunan Fakultas.

3. Ketersediaan Dana

Dukungan dana penyelenggaraan program magister tertuang dalam Dokumen DIPA fakultas tahun 2015/2016

4. Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Tindakan dan kebijakan fakultas tidak hanya terbatas pada sarana dan prasarana tetapi juga menyangkut keberadaan dosen, dosen tamu, dosen pakar. Kerjasama lokal nasional dan intenasional yang dibentuk fakultas telah memberi manfaat maksimal bagi

fakultas terutama dalam mendapatkan dosen pakar. Fakultas secara berkesinambungan mengundang dan menggunakan dosen pakar / dosen tamu dari universitas lain bahkan dari luar negeri seperti University of Malaya, University Sains Malaysia dan Australian National University untuk memberikan kuliah umum yang membentuk dan mewarnai suasana akademik di Fakultas. Kebijakan ini salah satunya dimaksudkan untuk meningkatkan perilaku kecendekiawanan dikalangan civitas fakultas. Dalam hal ini fakultas biasanya memfasilitasi ruangan, akomodasi, konsumsi dan pendanaan bagi dosen tamu atau dosen pakar. Fakultas memahami akan perlunya variasi suasana akademik yang dinamis dan menyenangkan semua pihak. Dengan kata lain Fakultas sangat mendukung kearah terciptanya suasana akademik yang nyaman baik di lingkungan internal FIB USU sendiri maupun dilingkungan eksternal atau luar kelas.

STANDAR 6**PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA,
SERTA SISTEM INFORMASI****6.1 Pembiayaan**

6.1.1 Tuliskan jumlah dana termasuk gaji yang diterima di unit pengelola program studi magister selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata per Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Usaha sendiri	Nara sumber	22,5	217	199	146,16
	Pusat Bahasa USU	19,2	26,7	40,9	28,9
Mahasiswa	SPP	1985,0	2010,0	2260,0	2085,0
Pemerintah (Pusat & Daerah)	Gaji (Gaji Pokok, Sertifikasi, Uang Makan, Uang Mengajar, Tunjangan Fungsional Guru Besar	4617,27	4617,27	4676,78	4637,10
	Insentif Ketua Prodi	98	100,5	100,5	67
	Insentif Sekretaris Prodi	83,4	85,6	85,6	84,6
	Insentif Pegawai Dan Cleaning Service	294,6	294,4	294,4	294,4
Sumber lain (antara lain dari kegiatan kerjasama atau hibah langsung dari luar negeri)	Kerjasama Penelitian	994	1110,52	2152,34	1418,95
	Kerjasama Pengabdian	74,5	103,5	50	76
	Kerjasama Seminar	0	178	63	80,3
	Kerjasama Pegabdian	0	0	150	50
Total		8563,77	8983,79	10072,52	8968,41

6.1.2 Dana Operasional

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana Operasional dalam Jutaan Rupiah
(1)	(2)	
1	PS Linguistik	4039,7
2	PS Penciptaan Dan Pengkajian Seni	264,0
3	PS Ilmu Sejarah	4229,15
4	PS Bahasa Inggris	2643,77
5	Dst	
6	Unit pengelola	1434,40
Jumlah		11176,62

Catatan: Dana operasional adalah seluruh dana yang digunakan oleh PS dan unit pengelola program studi untuk penyelenggaraan program, termasuk gaji, upah, pembelian bahan dsb. (kecuali dana untuk pembangunan)

6.1.3 Rincian Penggunaan Dana:

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata per Tahun dan Persentase	
					Jutaan Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pendidikan	5093,27	5097,77	5157,28	5083,10	65
2	Penelitian	2025,5	1369,18	886,5	1427,06	18
3	Pengabdian kepada Masyarakat	258,5	364,88	167,5	1358,26	17
Jumlah Dana Tridarma		7377,27	10115,75	6211,28	7901,43	100 %
4	Investasi prasarana	1451,0	1553,0	1704,0	1569,33	32
5	Investasi sarana	1996,0	2136,0	2343,0	2158,33	44
6	Investasi SDM	907	971	1,065	981	20
7	Lain-lain	181	194	213	196	4
Jumlah Dana Investasi		4535,0	4854,0	5325,0	4904,66	100 %

6.1.4 Uraikan pendapat pimpinan unit pengelola program studi magister tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek kecukupan dan upaya penanggulangannya jika dianggap kurang/tidak cukup serta hasilnya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Pada butir 6.1.1 di atas terlihat data-data tentang dana yang diperoleh fakultas untuk beberapa tahun. Pimpinan Fakultas berpendapat bahwa dana yang diperoleh fakultas masih dalam kategori sedang (cukup) untuk kegiatan dan operasional fakultas setiap tahunnya. Kondisi pendanaan ini semestinya dinaikkan dan harusnya berada pada tahap memuaskan atau sangat memuaskan. Kondisi ini menyebabkan pimpinan fakultas terus berupaya karena penambahan dan peningkatan dana bagi fakultas masih perlu agar fakultas dapat membangun dan menambah sarana fakultas yang lebih banyak dan lebih baik. Oleh sebab itu, pimpinan fakultas selain berupaya menggunakan dana yang ada secara optimal dan tepat sasaran, pimpinan juga terus berupaya mendapatkan tambahan dana dari para donatur seperti alumni, pemda dan juga pihak swasta. Keberhasilan pimpinan Universitas memperoleh pendanaan dalam pembangunan gedung baru (Gedung Kuliah Bersama Haji Anif) di USU pada beberapa tahun sebelumnya akan dijadikan “percontohan upaya” dalam meningkatkan pendanaan bagi FIB USU.

6.2 Sarana

6.2.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi magister tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Prasarana dan sarana yang dimaksud di sini terdiri atas infrastruktur, peralatan dan meubelair. Infrastruktur atau prasarana merupakan fasilitas yang terdiri tanah, bangunan, ruang kuliah, ruang seminar, perpustakaan, laboratorium, parkir dan lain-lain. Peralatan atau sarana ialah fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari perlengkapan laboratorium, peralatan pendidikan, peralatan jaringan komputer, printer dan lain-lain. Meubelair terdiri atas meja, kursi, bangku, gelas, sofa, *filing cabinet*, lemari, *white board*, dan rak buku.

Jumlah sarana pada Fakultas Ilmu Budaya USU relatif memadai dengan kondisi yang baik. Dalam tiga tahun terakhir ini, fakultas telah melakukan

investasi yang memadai dalam menambah dan memperbaiki sarana yang ada di Fakultas. Selain penggunaan media infokus untuk proses belajar mengajar, membenahi sarana peralatan administrasi, juga melakukan investasi berupa penggantian PC dengan layar datar yang semakin baik yang sering juga digunakan para dosen untuk mencetak / mem-printkan laporan penelitian dan laporan pengabdian masyarakat. Semua ini semakin menyokong kelancaran dan keberhasilan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sarana Fakultas dapat dilihat pada 2 tabel berikut yang terbagi dalam 2 kategori, yakni peralatan administrasi yang ditempatkan pada perkantoran dan sarana perkuliahan / proses belajar-mengajar yang ditempatkan dalam ruangan perkuliahan.

Daftar Peralatan Administrasi 2016

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi
1	2	3	5
1.	Lemari	65	Baik
2.	Meja kerja	82	Baik
3.	Kursi	150	Baik
4.	Filing Cabinet	30	Baik
	Total Seluruhnya	327	Baik

Daftar Peralatan Perkuliahan 2016

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi
1	2	3	5
1	Bangku Kuliah	2150	Baik
2	Meja Dosen	39	Baik
3	Papan Tulis	39	Baik
4	Infokus permanen	30	Baik
4	Kipas Angin	15	Baik
5	Pengeras Suara	7	Baik
6	Pengatur Udara	77	Baik
7	Komputer	43	Baik
8	OHP	5	Baik
	Total Seluruhnya	2405	Baik

Sarana Fakultas seperti yang disebutkan di atas, juga dapat digunakan untuk keperluan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Ruang, infokus, komputer, kipas, AC dan semua sarana yang ada dapat digunakan mahasiswa untuk berbagai kegiatan seperti lomba karya tulis, kuliah responsi, FGD, latihan

kepemimpinan, temu ramah dengan alumni, seminar dan sebagainya. Sarana yang ada dinilai memadai untuk mendukung semua kegiatan yang ada selama ini. Dengan kata lain, jumlah dan kondisi sarana yang dimiliki Fakultas dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini.

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meja Kerja	243	300	APBN/PNBP
2	Meja Dosen	148	200	APBN/PNBP
3	Bangku Kuliah	3,688	4000	APBN/PNBP
4	Infokus	118	150	APBN/PNBP
5	PC	600	750	APBN/PNBP
6	AC	192	500	APBN/PNBP
8	Lain-lain	300	100	APBN/PNBP
Total		5289	6000	

6.3 Prasarana

6.3.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi magister tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Dalam lingkup FIB USU, pemanfaatan prasarana dibagi dalam dua jenis, yaitu fasilitas khusus dan umum. Fasilitas khusus terdapat di Program Studi tertentu, sedangkan fasilitas umum disediakan oleh Fakultas untuk dimanfaatkan secara bersama oleh semua program studi di bawah koordinasi Wakil Dekan II.

Prasarana yang khususnya yang dimiliki program studi dinilai relatif memadai walaupun masih dapat ditingkatkan dan disempurnakan. Seluruh program studi telah mempunyai ruangan administrasi sendiri dan terpisah, mempunyai ruangan rapat sendiri, mempunyai ruangan pengelola. Semua ruangan ini yang

dilengkapi dengan penerangan yang baik, AC / kipas yang cukup, peralatan yang cukup dan baik dan sebagainya. Kesemua prasarana yang dimiliki masing-masing program studi dinilai baik, nyaman dan wajar untuk menjalankan aktifitas program studi.

Untuk prasarana umum yang dimiliki dan dipakai secara bersama-sama oleh semua program studi dikelola oleh Fakultas. Fakultas mengembangkan dan memelihara berbagai jenis prasarana terutama yang dikategorikan sebagai fasilitas kegiatan akademik. Secara umum, keseluruhan fasilitas yang dimiliki fakultas dinilai cukup, baik dan memuaskan serta dapat menyokong pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara baik dan komprehensif. Ruang perkuliahan, perkantoran, perpustakaan, laboratorium, ruangan dosen, Mushalla, kantin, areal parkir, toilet dan sebagainya dinilai cukup dan memuaskan. Rasio fasilitas yang dimiliki fakultas berbanding dengan jumlah civitas akademika dianggap wajar dan patut dan hal ini terbukti dengan proses perkuliahan yang selalu sukses dan mutu lulusan fakultas yang menunjukkan tren peningkatan. Namun demikian, keseluruhan fasilitas ini masih memungkinkan ditambah dan disempurnakan dan hal ini sangat disadari oleh Fakultas sehingga perencanaan penambahan dan pengembangannya disebut dalam Renstra fakultas. Penambahan dan pengembangan ini dimaksudkan agar FIB USU dapat memberikan layanan yang lebih luas dan optimal bagi seluruh stakeholdernya.

Dalam hal pengaksesan keseluruhan prasarana umum, semua program studi mempunyai hak yang sama dan sejauh ini akses seluruh fasilitas yang ada berjalan dengan baik dan maksimal. Penggunaan fasilitas ruangan kuliah misalnya, senantiasa dipakai secara optimal.

Fakultas Ilmu Budaya USU mempunyai gedung dan bangunan yang cukup luas dengan berbagai kategori seperti ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang diskusi/rapat, ruang dosen, ruang laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa, gudang dan lain-lain. Luas bangunan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Luas Bangunan Fakultas Ilmu Budaya USU 2016

No	Jenis Bangunan/ Ruangan	Jlh	Luas (m ²)	Kondisi	Status Kepemilikan
1	2	3	4	5	6
1	Perkantoran/Administrasi	18	2111,2	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kuliah	40	3173,2	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Seminar/Rapat	2	250	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kerja Dosen	24	439	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang Laboratorium	5	547,4	Baik	Milik Sendiri
6	Ruang Baca	1	250	Baik	Milik Sendiri
7	Aula	2	580	Baik	Milik Sendiri
8	Ruang Tamu Dosen	2	104,4	Baik	Milik Sendiri
9	Kegiatan Mahasiswa	4	584	Baik	Milik Sendiri
10	Olah Raga	2	1287	Baik	Milik Sendiri
11	Mushalla	1	260	Baik	Milik Sendiri
12	Kantin	2	175	Baik	Milik Sendiri
11	Gudang	5	120	Baik	Milik Sendiri
12	Toilet	26	263	Baik	Milik Sendiri
13	Lain-lain	10	470	Baik	Milik Sendiri
	Luas Seluruhnya	145	10614,2		

Sumber: Bagian Tata Usaha FIB USU

Tabel 6.3.2 Tambahan Investasi Pengembangan

No	Jenis Tambahan Investasi	Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Lima Tahun Mendatang (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sarana/Peralatan	987	1.976
2	Prasarana	1.264	11.047
3	Rehabilitasi	1.157	3.482

Sumber: Sub Bagian Perlengkapan FIB USU

Dalam penambahan prasarana, disadari ada kendala yang dihadapi fakultas seperti lokasi atau area fakultas yang hampir semuanya telah digunakan. Lokasi parkir disadari semakin mendesak selaras dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang mempunyai kendaraan roda 4 maupun roda 2. Fakultas ingin memperluas area parkir agar lebih nyaman namun hal ini telah terbatas oleh area yang ada. Untuk menanggulangi kendala ini, dinilai perlu membangun area parkir bertingkat setidaknya 2 atau 3 lantai. Dalam mewujudkan penambahan ini, tentunya memerlukan dana yang relatif besar dan memerlukan perencanaan yang panjang.

Besarnya Pendanaan yang diperlukan ini juga merupakan satu kendala tersendiri bagi FIB USU.

6.3.2 Sebutkan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Renovasi R. Dosen	200	250	APBN/PNBP
2	Renovasi Perkantor	600	1.000	APBN/PNBP
3	Renovasi/Perluasan ruang Ibadah	400	600	APBN/PNBP
4	Toilet dan Air	200	300	APBN/PNBP
5	Taman Fakultas	400	500	APBN/PNBP
6	Kanopi dan Anjungan	400	500	APBN/PNBP
7	Lain-lain	100	500	APBN/PNBP
8	Ruangan Kuliah	6.500	8.000	APBN/PNBP
9	Kantin	200	200	APBN/PNBP
10	Parkir	250	300	APBN/PNBP
11	Lain-lain	100	100	APBN/PNBP
Total		9350	12.250	

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan unit pengelola program studi magister untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalnya SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk layanan perpustakaan (*e-library*). Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan.

Pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana informasi menjadi salah satu prioritas dalam upaya menjadikan USU sebagai suatu organisasi yang sehat dan unggul. Pengembangan intens sarana dan prasarana sistem informasi dilakukan sejak tahun 2005 yang meliputi peningkatan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan penguatan kapasitas manajemen informasi.

Infrastruktur TIK USU meliputi suatu jaringan kampus (USUnet) yang menghubungkan gedung-gedung utama menggunakan kabel Fiber Optic (FO) sepanjang 8.000 meter yang dibangun sejak tahun 1996. Jaringan ini telah mengalami peremajaan perangkat jaringan untuk meningkatkan kecepatan dari 100 Mbps menjadi 1.000 Mbps pada tahun 2006. Selain itu, dilakukan perluasan jaringan dengan penambahan kabel FO sepanjang 500 meter pada tahun 2007.

Berkaitan dengan Sistem Informasi, Fakultas FIB USU telah menerapkan dan menggunakan sistem informasi dan fasilitas ICT dalam proses dan penyelenggaraan akademik dan administrasi. Fasilitas ini digunakan dalam administrasi perkuliahan, administrasi kemahasiswaan, administrasi keuangan fakultas, administrasi kepegawaian fakultas, dan sebagainya. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas ini terus disempurnakan dan di up-date oleh fakultas sehingga memberi kemudahan kepada semua pihak baik civitas akademika maupun pihak lain yang memerlukan.

Khusus dalam hal pembelajaran, Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas untuk proses pembelajaran telah menggunakan komputer yang terhubung dengan internet secara luas. Hal ini lebih sempurna karena ada akses *on line* ke perpustakaan yang senantiasa dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dengan baik. Lebih jauh dari itu, sebagian dosen khususnya dosen-dosen muda juga telah menggunakan e-learning dan mengikuti perkembangan IPTEKS.

Eksistensi fasilitas modern ini telah memudahkan pimpinan dan pengelola fakultas dalam pengambilan keputusan sebab data dan informasi yang diperlukan diperoleh dengan cepat, rapi dan komprehensif. Kondisi ini sangat mendukung kearah pengembangan institusi dan menjadikan FIB USU mampu bersaing dengan FIB lainnya di Indonesia. Kelengkapan dan kesempurnaan fasilitas sistem informasi ini menjadi salah satu item pengembangan dalam renstra fakultas demi mencapai visi FIB: unggul, termuka dan bertaraf internasional.

6.4.2 Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				\checkmark
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				\checkmark
3. Jadwal mata kuliah				\checkmark
4. Nilai mata kuliah				\checkmark
5. Transkrip akademik				\checkmark
6. Lulusan				\checkmark
7. Dosen				\checkmark
8. Pegawai				\checkmark
9. Keuangan				\checkmark
10. Inventaris				
11. Pembayaran SPP				\checkmark
12. Perpustakaan				\checkmark
13. Repository USU (USU-IR)				\checkmark

6.4.3 Jelaskan upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi magister (misalnya melalui surat, faksimili, *mailing list*, *e-mail*, *sms*, buletin).

Unit pengelola sistem informasi pada tingkat universitas adalah Pusat Sistem Informasi (PSI). Unit kerja ini direstrukturisasi pada tahun 2005 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga USU. Restrukturisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan TIK dan kapasitas manajemen informasi untuk memenuhi kebutuhan terhadap dukungan TIK yang terus mengalami peningkatan. Dalam organisasi yang baru, unit kerja Pusat Komputer adalah ICT Center dan Perpustakaan.

Dalam lingkup Fakultas Ilmu Budaya USU, kemajuan teknologi informasi yang ada dimanfaatkan secara maksimal dalam berbagai penyebaran informasi atau kebijakan fakultas kepada para civitas akademika. Dalam penyebaran informasi ini, fakultas menggunakan secara efektif berbagai macam media yakni:

Surat. Media surat sering digunakan oleh fakultas untuk menyampaikan informasi yang biasanya berasal dari pemerintah, rektorat atau instansi swasta. Informasi tertulis yang diterima fakultas, selanjutnya dengan surat pengantar yang dikeluarkan Fakultas disampaikan kepada civitas akademika di Fakultas. Dalam hal ini, surat fakultas berfungsi sebagai perpajangan estafet dan dianggap sangat efektif dalam penyebaran informasi.

Faksimili. Media ini sering digunakan fakultas untuk menyampaikan informasi resmi dan cepat kepada instansi di dalam kampus maupun keluar kampus, baik dalam negeri maupun luar negeri seperti informasi pengadaan seminar, simposium, lokakarya dan sebagainya. Media ini juga digunakan secara efektif oleh fakultas untuk menyampaikan informasi kepada sebagian dosen sehingga dosen tersebut dapat menerima informasi tersebut dirumahnya atau dikantornya yang lain.

Maling list, e-mail. Media ini sangat populer dikalangan civitas FIB USU dan penggunaannya melibatkan 90% dosen kecuali dosen-dosen yang sangat senior dari segi usia. Media ini dipakai antara sesama dekanat, antara dekanat dengan departemen, antara departemen dengan departemen, antara departemen dengan prodi, antara prodi dengan dosen, antara sesama dosen, antara dosen dengan pegawai dan bahkan antara dosen dengan mahasiswa atau orang tua mahasiswa. Media ini efektif dipakai dalam aktivitas harian bahkan menjadi media efektif ke luar negeri.

SMS (Short Message Servis). Frekuensi penggunaan media social di lingkungan FIB USU diyakini paling tinggi dan melibatkan semua civitas akademika baik pada hari kerja maupun pada hari hari cuti. Misalnya, dekanat sesekali mengundur jadwal rapat pimpinan fakultas dan informasinya disampaikan dengan menggunakan SMS.

Media Lainnya. Fakultas kadang-kadang menggunakan media lain majalah dinding, Koran Suara USU, atau brosur untuk penyebaran berita dan informasi khususnya informasi berkaitan dengan fakultas.

6.4.4 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Di tingkat universitas, saat ini USU telah mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) yang lengkap. SIM tersebut dikelola oleh Pusat Sistem Informasi (PSI). Perangkat lunak aplikasi SIM yang tersedia dikelompokkan ke dalam 4 kategori yaitu Sistem Manajemen Akademik, Sistem Manajemen Pengetahuan, Sistem Manajemen Sumber Daya, Sistem Manajemen Hubungan Komunitas yang keseluruhannya terdiri dari 14 modul (subsistem). Secara detail sistem informasi yang telah didesain pada Universitas Sumatera Utara dapat diakses melalui situs USU. (<http://www.usu.ac.id>)

Dalam konteks FIB USU, Sistem basis data akademik yang dipakai pada saat ini telah sepenuhnya menggunakan sistem basis data elektronik. Sistem basis elektronik yang dimiliki saat ini sudah tertata dengan baik. Saat ini mahasiswa telah dapat melakukan registrasi *online* dari berbagai terminal komputer yang terkoneksi dengan internet baik yang tersedia di kampus maupun dari luar kampus untuk mengisi sendiri kartu rencana studinya.

Fakultas Ilmu Budaya USU sepenuhnya menyadari bahwa sistem informasi yang modern dan terkini akan memberikan manfaat besar dan luas kepada seluruh civitas akademika. Namun demikian, Sistem Informasi juga menghadapi berbagai kendala dan ancaman. Kendala dan ancaman ini tertuang dalam dokumen *Disaster Recovery*, yang meliputi empat faktor penyebab yang berbeda yaitu kegagalan perangkat keras (*hardware failure*), kegagalan perangkat lunak (*software failure*), kegagalan lingkungan (*environment failure*), dan kesalahan manusia (*human error*). Kendala dan ancaman seperti ini harus diantisipasi dan ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian besar.

Menyadari hal ini sepenuhnya, Fakultas merumuskan pengembangan sistem informasi dalam renstra fakultas untuk jangka panjang. Perencanaan pengembangan sistem informasi ini sepenuhnya untuk menyokong kemajuan dan perubahan dinamik teknologi informasi yang terus berkembang cepat dan drastis. Dalam hal perencanaan pengembangan item ini, fakultas mengevaluasi diri dengan mempertimbangkan kekuatan diri dan kelemahan diri dan melihat sistem informasi secara futuristik. Prediksi perkembangan kemajuan teknologi dipertimbangkan dengan merujuk kepada ahli / pakar internal USU sehingga fakultas tepat dalam mempersiapkan dan merencanakan pengembangan sistem informasi jangka panjang termasuk dalam hal

membangun pangkalan data fakultas yang lengkap . Upaya ini dilakukan agar visi misi fakultas tercapai dan FIB USU berhasil menjadi salah satu fakultas Ilmu Budaya yang unggul, terkemuka dan bertaraf internasional. Artinya, FIB USU sangat menyadari dan memperhitungkan akan perkembangan sistem informasi dan teknologi pada masa-masa yang akan datang dan mempersiapkan diri dalam menghadapi kondisi tersebut.

Untuk memastikan perencanaan dan pengembangan item ini berjalan sepenuhnya dan memenuhi target pemilikan dan penggunaan pada masa-masa yang akan datang, maka fakultas berkomitmen penuh terutama dari aspek pendanaan. Renstra Fakultas antara lain menitik beratkan keberhasilan pembangunannya dengan perencanaan pendanaan yang komprehensif dan akuntabel. Fakultas menilainya sebagai perencanaan investasi positif yang berdaya guna dalam menggapai visi yang sudah dicanangkan. Fakultas Ilmu Budaya USU juga merencanakan dan mempersiapkan elemen-elemen pendukung lainnya dengan teliti.

Dalam upaya rencana pengembangan ini, kekurangan SDM yang mahir tentang sistem informasi, merupakan satu kendala yang terjadi dan juga sedang dihadapi fakultas. Dalam hal sistem informasi modern ini, fakultas cenderung bergantung kepada pihak Unit Sistem Informasi / Teknologi Informasi – USU (SI/TI – USU). Fakultas memandang perlu ada SDM yang mahir dan ahli di dalam bidang ini dan sepenuhnya bekerja pada unit FIB. Kondisi ini dianggap sebagai satu kelemahan yang sangat perlu untuk segera ditanggulangi, sehingga penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi di lingkungan FIB USU akan lebih baik lagi.

Selain dari pada kendala di atas, sistem informasi yang cenderung sentralisasi pada Unit SI/TI USU menyebabkan fakultas sepenuhnya mengikut pada unit tersebut. Akibatnya, pengembangan sistem informasi tertentu yang diharapkan atau yang diperlukan pada tingkat fakultas belum tentu dapat dipenuhi karena berbagai hal seperti timbulnya ketidakseragaman.

7.1 Penelitian

7.1.1 Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi magister

7.1.1.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin mutu penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang pendekatan dan pemikiran baru, agenda penelitian, dan publikasi.

Beberapa kebijakan dan upaya yang dilakukan Unit pengelola antara lain mewajibkan mahasiswa untuk mengakses topik-topik penelitian terkini dari jurnal terbaru sesuai dengan tawaran penyediaan dana dari sponsor (nasional/internasional) yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Dalam kaitan ini, beberapa pendekatan dan pemikiran baru telah diusulkan oleh unit pengelola dan mulai mendapat perhatian serius dari para mahasiswa, di antaranya adalah pendekatan dan pemikiran baru terkait penelitian/kajian tradisi lisan yang dilaksanakan di Program Studi Magister Linguistik FIB USU.

Pengembangan kajian tradisi lisan (KTL) merupakan pewarisan pengetahuan tradisi yang telah berakar menjadi kearifan lokal yang memperkuat jati diri suku bangsa yang dapat direfleksikan untuk memantapkan budaya Indonesia yang sejati dan dapat memperkuat ketahanan budaya dalam menyaring konsep-konsep budaya asing yang belum tentu sesuai bagi budaya Indonesia. Dalam PP No. 20/2004, 2—3 telah diamanatkan pembangunan moral manusia Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, amanah, keteladanan, sportivitas, disiplin, etos kerja, gotong-royong, kemandirian, sikap toleransi, rasa malu dan tanggungjawab. Pemikiran semacam ini perlu terus menerus diberikan kepada mahasiswa program magister melalui pengutamaan nilai-nilai budaya karena fenomena keragaman budaya Indonesia terdiri atas ± 520 suku bangsa dan makin terbatasnya ruang publik yang dapat diakses dan dikelola bersama masyarakat multikultur untuk penyaluran aspirasi. Oleh karena itu, kajian tradisi lisan sebagai salah satu pemikiran baru dalam penelitian dianjurkan untuk dilaksanakan sebagai penelitian dosen dan mahasiswa di Program Studi Magister Linguistik (PSML) FIB USU.

Di samping itu, pendekatan multimodal juga sedang berkembang dalam penelitian-penelitian tesis yang dilakukan mahasiswa Program Studi Linguistik FIB USU. Pendekatan ini didasari oleh dua konsep yang mendasar yang membedakan LFS dari aliran linguistik lain, yaitu (i) bahasa merupakan fenomena sosial yang wujud sebagai semiotic sosial dan (ii) bahasa merupakan teks yang *berkonstrual* (saling menentukan dan merujuk) dengan konteks sosial. Penelitian tentang kajian terjemahan saat ini juga menjadi fokus pengembangan di Program Studi Linguistik dan ada juga mahasiswa yang diarahkan untuk mendalami kajian/pendekatan linguistik forensik, meskipun cakupan yang baru disentuh oleh mahasiswa hanya sebatas deteksi alat ujar yang berbasis teori fonetik akustik.

Di Program Studi Magister Ilmu Sejarah juga sedang dikembangkan pemikiran atau kajian analisis sejarah dengan menggunakan bukti fisik (arkeologi), menggunakan pendekatan bahasa dalam fisik arkeologi (Sejarah), serta analisa laboratorium arkeologi untuk mendeteksi waktu/ kronologi sejarah.

Fakultas juga berupaya bekerja sama dengan LP-USU dan LPPM-USU dalam hal memperoleh informasi-informasi terkait penelitian dan pengabdian. Fakultas juga berusaha untuk mendapatkan informasi lebih jauh dari lembaga-lembaga terkait di PEMDA, LPPM, DP2M, LIPI, dan Balai Penelitian, dll) serta menyampaikan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut untuk seluruh dosen sivitas akademika di Prodi Magister FIB USU.

Guna menjamin mutu penelitian maka dilakukan ujian yang melibatkan dosen dengan kualifikasi terbaik sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa baik dosen dari FIB sendiri, lingkup Universitas Sumatera Utara, juga dari Universitas Negeri Medan dan dari institusi pendidikan lainnya, sejak ujian proposal hingga ujian akhir penentuan kelulusan

7.1.1.2. Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin relevansi penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang kemajuan bidang ilmu terkait, dampak terhadap kesejahteraan manusia, lingkungan dan pembangunan, serta jejaring penelitian.

Ketika unit pengelola Program Studi Magister FIB USU menerima informasi terkait ketersediaan dana penelitian dan topik –topik yang hendak diteliti dari berbagai sumber, baik yang sifatnya nasional maupun internasional, maka informasi tersebut akan segera disampaikan kepada dosen ahli amupun kepada mahasiswa yang berminat

untuk melaksanakan penelitian tersebut sesuai dengan harapan dan target capaian yang dikehendaki. Terkait dengan jaminan relevansi penelitian, maka kerangka penelitian yang dibuat oleh mahasiswa (peneliti yang terlibat) akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, kemajuan iptek serta didukung oleh hasil-hasil penelitian mutakhir yang antara lain diperoleh dari publikasi baik nasional maupun internasional.

7.1.1.3 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin produktivitas penelitian program studi magister.

Beberapa kebijakan dan upaya yang dilakukan unit pengelola sehubungan dengan penjaminan produktivitas penelitian program studi magister adalah: (i) unit pengelola akan memberikan kemudahan informasi dan perijinan dalam pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa. Pada dosen juga didorong untuk secara kontinu melaksanakan penelitian dan hasilnya diharapkan dapat dipublikasikan secara luas. Universitas Sumatera Utara, dalam hal ini Klinik Publikasi Internasional USU yang dibawahahi oleh Wakil Rektor-IV yang membidangi hal penelitian/pengabdian pada masyarakat dan kerjasama, selalu siap secara penuh untuk membantu publikasi internasional terindeks scopus dan (e-journal) yang dapat diunduh di website USU. Sedangkan untuk publikasi di tingkat nasional, diserahkan kepada kebijakan setiap dosen/peneliti. Untuk memberikan dorongan dan motivasi yang lebih baik kepada para dosen/peneliti, maka Universitas Sumatera Utara juga memberikan bantuan finansial kepada mereka yang berhasil mempublikasikan penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

7.1.1.4 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin keberlanjutan penelitian program studi magister, mencakup informasi tentang ketersediaan SDM, prasarana dan sarana, sumber dana, dan pengembangan jejaring kerjasama.

Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh Unit Pengelola dalam rangka menjamin produktivitas penelitian program studi magister antara lain dengan melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian. Di samping itu unit pengelola juga mendorong sivitas akademika untuk mengikuti hibah penelitian nasional maupun internasional, sementara mendorong untuk juga membangun

kerjasama dengan berbagai instansi untuk mendapatkan dana, mengundang pakar-pakar yang relevan dengan prodi.

Di samping itu Fakultas juga secara aktif mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Universitas yang hasilnya disebarluaskan ke seluruh program dan fakultas yang ada di Universitas Sumatera Utara, antara lain dana BO-PTN dan dana Non-PNPB. Dosen dapat memanfaatkan dana tersebut berdasarkan proposal penelitian yang diajukan dan berkompetisi secara terbuka dan kompetitif. Sumber dana ini memberikan jaminan ketersediaan dana dan menjamin produktivitas penelitian program studi magister.

Guna menjamin keberlanjutan penelitian mahasiswa program studi magister, maka mahasiswa dihibau untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional/Internasional dan menyajikan hasil penelitian tersebut dalam forum seminar nasional maupun internasional. Selain itu mahasiswa juga diwajibkan untuk menyampaikan seminar hasil penelitiannya dalam forum dewan penguji dan sejumlah mahasiswa sebagai audiens dalam seminar tersebut.

7.1.2 Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: Linguistik	5	9	6	265	385	400
2	PS 2: Penciptaan Dan Pengkajian Seni	2	4	5	466,5	243,6	284
3	PS3: Ilmu Sejarah	6	9	2	989	636,12	152,5
4.	PS4: Bahasa Inggris	8	2	1	305	105	50
...						
Total		19	20	9	2025,5	1369,18	886,5

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7. 2 Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)

7.2.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan unit pengelola antara lain: (i) melaksanakan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat. (ii) meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan mensosialisasikan hasil-hasil penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sumatera Utara dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Ketika unit pengelola, Fakultas dan LPPM di Universitas menerima informasi tentang penyediaan dana pengabdian dan topik dari berbagai sumber baik nasional maupun internasional yang diperlukan oleh masyarakat, hal itu akan segera disampaikan kepada dosen ahli terkait agar pengabdian tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan baik waktu maupun target capaiannya.

Pengabdian dapat juga dilakukan berdasarkan permintaan masyarakat dengan sumber dana dari pemerintah melalui LPPM di tingkat universitas dan DP2M di tingkat nasional. Fakultas memberikan kemudahan informasi dan perijinan dalam pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa.

7.2.2 Tuliskan banyaknya kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat serta total dananya per program studi magister yang ada di bawah unit pengelola program studi dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1:Linguistik	7	9	4	120	140	70
2	PS 2: Penciptaan Dan Pengkajian Seni	3	2	2	19,5	39,5	50
3.	PS3: Ilmu Sejarah	11	5	5	64	100,78	47,5
4.	PS4: Bahasa Inggris	5	7	0	55	85,5	0
...	...						
Total		26	28	11	258,5	364,88	167,5

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.3.1 Jelaskan kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin dan meningkatkan mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kerjasama dengan lembaga di dalam dan di luar negeri.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara senantiasa memanfaatkan kerjasama dengan instansi dalam dan luar untuk kepentingan penelitian dosen dan mahasiswa, terutama dengan lembaga-lembaga yang menaruh perhatian besar pada bidang budaya. Sementara itu kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi/perguruan tinggi lain di dalam dan di luar negeri dimanfaatkan untuk studi lanjut baik untuk level S2 (magister) dan maupun program *Sandwich* untuk program Doktor, serta program-program yang memberikan peluang bagi dosen untuk mendapatkan penyetaraan di bidang ilmu/keahliannya lewat scheme PAR atau SAME.

Fakultas Ilmu Budaya USU juga menerima mahasiswa pada program studi magister lewat kerja sama dengan universitas di luar negeri seperti yang ada sekarang, magang mahasiswa dari Universitas Napoli di Itali dan duduk kuliah di level S1 maupun S2 pada Program Studi Magister Linguistik. Pelaksanaan program *Sandwich* untuk program Doktor juga sudah dilaksanakan atas ndasar kerjasama Prodi Doktor Linguistik dengan UTAH University di USA. Pelaksanaan program ini tentu memberikan kesempatan kepada Prodi Studi Magister FIB USU untuk memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga negeri maupun swasta yang ada di dalam maupun luar negeri.

7.3.2 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Universitas Negeri Medan (Unimed)	Pengajaran, Seminar	1998	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, metode.
2	Universitas Indonesia (UI)	Pengajaran.	sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
3	Universitas Gajah Mada (UGM)	Pengajaran.	sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
4	Universitas Pendidikan Indoneisn (UPI)	Pengajaran.	sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.

5	Universitas Udayana	Pengajaran.	sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
6	Universitas Padjadjaran	Pengajaran.	sejak 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
7	Balai bahasa Medan	Pengajaran, Seminar, Penelitian	1998	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, dan pendekatan yang <i>up to date</i>
8	Pusat Bahasa	Seminar, Pengajaran dan Pelatihan	2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
9	JAPAN FOUNDATION JAKARTA	Pengajaran	2007	2008	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
10	UMSU	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian	2011	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
11	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA	Bantuan Biaya Pendidikan	2011	sampai sekarang	Diperolehnya bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa
12	BANK INDONESIA	Bantuan Biaya Pendidikan	2011	sampai sekarang	Diperolehnya bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa
13	PEMKAB LANGKAT	Pengajaran	2012	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
14	UNIVERSITAS MATARAM	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian	2014	2019	Meningkatnya pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
15	IKATAN ALUMNI LINGUISTIK	Pelatihan TOEFL	2009	sampai sekarang	Meningkatnya skor TOEFL Mahasiswa Prodi Magister Linguistik
16	Dinas Pariwisata Simalungun	Penelitian	Januari 2012	Juni 2012	Buku Sejarah Etnik Simalungun
17	Bupati Simalungun	Penelitian	Oktober 2012	Februari 2013	Buku Napoleon Der Bataks: Perjuangan Rondahaim Saragih Melawan Kekuasaan Belanda di Sumatera Timur
18	Kesbangpolinmas Sumut	Penelitian	Januari 2013	Juni 2013	Buku Para Gubernur Sumatera Utara
19	Pemkab Pakpak Bharat	Penelitian	Juli 2014	Desember 2015	Sedang berjalan
20	DIKTI	Penelitian	Mei 2015		Sedang berjalan
21	BPNB Banda Aceh	Penelitian			Buku Pendidikan Keluarga Berbasis Budaya Tradisional Pada Masyarakat Medan
22	BPNB Banda Aceh	Penelitian			Buku Sejarah Nama-Nama Jalan di Medan
23	BPNB Banda Aceh	Penelitian			Lap. Nasionalisme Orang Medan
24	BALITBANGDA SUMUT	Penelitian			Laporan Sejarah Wanita dan Revolusi
25	UNIMED	Pengajaran, Seminar	1998	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, metode.
26	UI	Pengajaran.	Sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
27	UGM	Pengajaran.	Sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
28	UPI	Pengajaran.	Sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
29	UDAYANA	Pengajaran.	Sejak KTL 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.

30	UNPAD	Pengajaran.	Sejak 2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
31	BALAI BAHASA	Pengajaran, Seminar, Penelitian	1998	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, dan pendekatan yang <i>up to date</i>
32	PUSAT BAHASA	Seminar, Pengajaran dan Pelatihan	2009	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
33	JAPAN FOUNDATION JAKARTA	Pengajaran	2007	2008	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
34	UMSU	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian	2011	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
35	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA	Bantuan Biaya Pendidikan	2011	sampai sekarang	Diperolehnya bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa
36	BANK INDONESIA	Bantuan Biaya Pendidikan	2011	sampai sekarang	Diperolehnya bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa
37	PEMKAB LANGKAT	Pengajaran	2012	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar.
38	UNIVERSITAS MATARAM	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian	2014	2019	Meningkatnya pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
39	IKATAN ALUMNI LINGUISTIK	Pelatihan TOEFL	2009	sampai sekarang	Meningkatnya skor TOEFL Mahasiswa Prodi Magister Linguistik

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

7.3.3 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi magister dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NTU SINGAPURA	Pengajaran, Seminar, Penelitian	2003	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, dan pendekatan yang <i>up to date</i> , penerbitan hasil penelitian bersama dan penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
2	UM MALAYSIA	Pengajaran, Seminar, Penelitian	2003	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori, dan pendekatan yang <i>up to date</i> , penerbitan hasil penelitian bersama dan penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
3	UTAH USA	Seminar, Penelitian	2009	sampai sekarang	Penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
4	AUBURN USA	Seminar, Penelitian	2008	sampai sekarang	Penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
5	USM MALAYSIA	Pengajaran, Seminar, Penelitian	2010	sampai sekarang	Penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
6	Universiti Malaysia Pahang	Pengajaran, Penelitian, Staf	2011	sampai sekarang	Terpenuhi Proses belajar mengajar dan bahan ajar. Pengembangan ilmu pengetahuan, teori,

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					dan pendekatan yang <i>up to date</i> , penerbitan hasil penelitian bersama dan penambahan referensi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa S-2 dan S-3.
7	USM Pulaupinang Malaysia	Penelitian	Feb.2014	Feb.2017	Dikenalnya Program Studi Magister S2 Ilmu Sejarah di tingkat regional melalui pameran dan riset bersama <i>mapping</i> situs arkeologi Islam di Lamreh dan Barus.
8/	Universitas Sains Malaysia	Kerjasama institusi	2017	2022	Seminar bersama, penelitian bersama dan hasil kajian dalam prosiding internasional
9	Gabungan Persatuan Penulis Nasional Malaysia	Penelitian budaya Melayu	2016	2021	Hasil penelitian dalam bentuk laporan (buku) tentang budaya Melayu
10.	Fakulti Muzik Universiti Teknologi MARA	Seminar bersama dan penelitian	2017	2022	Seminar internasional dan penelitian bersama
11.	Akademi Pengajian Melayu UM	Penelitian sastra, bahasa, dan kesenian Melayu	2016	2021	Seminar Amir Hamzah, buku-buku hasil penelitian bersama

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology), 2001. *Accreditation Policy and Procedure Manual: Effective for Evaluation During the 2002 – 2003 Accreditation Cycle*. Baltimore, MD: Accreditation Board for Engineering and Technology, Inc.
- Accreditation Commission for Senior Colleges and Universities, 2001. *Handbook of Accreditation*. Alameda, CA: Western Association of Schools and Colleges.
- Ahmad Arifin *et al.*, 2016. *Proceeding Enhancing Academic Collaboration Through ASEA-UNINET Scientific Meeting*. Denpasar: Udayana University Press.
- Ashcraft, K. and L.F. Peek, 1995. *The Lecture's Guide to Quality and Standards in Colleges and Universities*. London: The Falmer Press.
- Baldrige National Quality Program, 2008. *Education Criteria for Performance Excellence*. Gaithersburg, MD: Baldrige National Quality Program.
- BAN-PT, 2010. *Pedoman Evaluasi-diri untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2000. *Guidelines for External Accreditation of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2000. *Guidelines for Internal Quality Assessment of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.
- Baum, W. C. and S.M. Tolbert (eds.), 1988. *Investasi dalam Pembangunan*. p: 177 – 180. (terjemahan Bassilius Bengo Teku). Jakarta: UI-Press.
- CHEA (Council for Higher Education Accreditation), 2001. *Quality Review. CHEA Almanac of External Quality Review*. Washington, D.C.: CHEA.
- Council for Higher Education Accreditation (CHEA), 1998. *Recognition of Accrediting Organizations Policy and Procedures. CHEA Document approved by the CHEA Board of Directors, September, 28.*
<http://www.chea.org/About/Recognition.cfm#11b> (diakses tanggal 24 Mei 2002).
- Ditjen Dikti, 1975. *Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Ditjen Dikti, 1976. *Gambaran Keadaan Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Ditjen Dikti, 1976. *Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.

- Dochy, F.J.C. *et al.*, 1996. *Management Information and Performance Indicators in Higher Education*. Assen Maastricht, Nederland: Van Gorcum.
- HEFCE (Higher Education Funding Council for England), 2001. *Quality assurance in higher education. Proposal for consultation*. HEFCE-QAA-Universities UK-SCoP.
- Hudson, W.J. *Intellectual Capital*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Irmawati Soeprapto *et al.*, 2015. *Rencana Strategis USU 2015-2019*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Kember, D. 2000. *Action learning and Action Research, Improving the Quality of Teaching and Learning*. London: Kogan Page Limited.
- McKinnon, K.R., S.H. Walker, and D. Davis, 2000. *Benchmarking: A Manual for Australian Universities*. Canberra: Department of Education, Training and Youth Affairs, Higher Education Division.
- Muhammad Takari, 2011. "Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara: Kesenambungan, Perubahan, dan Polarisasi Zaman." Makalah pada Dies Natalis ke-46 FIB USU.
- Muhammad Takari, Heristina Dewi, Fadlin, Arifni, 2012. *Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi Program Studi Etnomusikologi*. Medan: Bartong Jaya.
- Muhammad Takari, Heristina, Fadlin, 2011. *Buku panduan Akademik Departemen Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya USU*. Medan: Departemen Etnomusikologi.
- Muhammad Takari dan Heristina Dewi, 2013. *Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya USU*. Medan: Program Studi Etnomusikologi.
- Muhammad Takari, Heristina Dewi, Fadlin, Arifni, 2015. *Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Perguruan Tinggi Program Studi Etnomusikologi FIB USU*. Medan: Bartong Jaya.
- National Council for Accreditation of Teacher Education, 1997. *Standards, Procedures, and Policies for the Accreditation of Professional Education Units*. Washington, DC: NCATE.
- Northwest Association of Schools and Colleges Commission on Colleges. 1998. *Accreditation Standards*.
- QAAHE External review process – Proposal.
<http://www.qaa.ac.uk/crntwork/newmethod/pod.htm>

- QAAHE (The Quality Assurance Agency for Higher Education). 1998. *Quality Assurance in UK Higher Education: A brief guide*. Gloucester: QAA, <http://www.qaa.ac.uk>.
- QAAHE (The Quality Assurance Agency for Higher Education). 2002. *QAA external review process for higher education in England. Operational Description*. QAA 019 03/02.
- Setia Dermawan Purba, 1997. *Buku Panduan Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Sastra USU*. Medan: Jurusan Etnomusikologi.
- Tadjudin, 2000. *Asesmen Institusi untuk Penentuan Kelayakan Perolehan Status Lembaga yang Mengakreditasi Diri bagi Perguruan Tinggi: Dari Akreditasi Program Studi ke Akreditasi Lembaga Perguruan Tinggi*. Jakarta: BAN-PT.
- Tengku Silvana Sinar *et al.*, 2015. *Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Tim BAN-PT, 2003. *Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi. Naskah Akademik*. Jakarta: BAN-PT.
- WASC (Western Association of Schools and Colleges), 2001. *Handbook of Accreditation*. Alameda, CA.
- Zulkifli Nasution *et al.*, 2014. *Panduan Audit Mutu Internal Sistem Manajemen Mutu (AMI-SMM)*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.